

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INTERAKTIF  
LEARNING* PADA MATA PELAJARAN MENERAPKAN  
PRINSIP KERJASAMA KOLEGA DAN PELANGGAN SMK  
Kawula Indonesia**

**SARI PERTIWI  
8105099296**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

***INCREASING THE RESULT OF STUDY BY USING IN  
INTERAKTIF TEACHING LEARNING MODEL IN DOING  
PRINCIPAL RELATIONSHIP PARTNER BUSSINESS AND  
CUSTOMER LESSON At SMK Kawula Indonesia***

**SARI PERTIWI  
8105099296**



**Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment**

**Study Program Of Economic Education  
Major In Office Administration Education  
Departement Of Economic and Administration  
Faculty Of Economic  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

**SARI PERTIWI. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF LEARNING PADA MATA PELAJARAN MENERAPKAN PRINSIP KERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN BAGI SISWA/I KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN I (Penelitian Tindakan Kelas di SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur).** Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 20014

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Interaktif Learning pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerjasama Kolega Dan Pelanggan. Dengan diterapkannya model pembelajaran Interaktif Learning ini, diharapkan dapat membantu proses pemahaman siswa dalam proses kegiatan belajar sehingga secara otomatis memberi pengaruh pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas selama 1 bulan dari bulan Januari 2014 dengan melalui 2 siklus. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran I di SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerjasama Kolega Dan Pelanggan. Dalam pelaksanaannya, peneliti ini dilakukan secara berulang dengan mengikuti tahap siklus yang telah ditetapkan sehingga tercapainya tujuan dari model pembelajaran *Interaktif Learning* 2. Indikator dari hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif Learning.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Interaktif Learning telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan model pembelajaran Interaktif Learning dapat tercapai karena adanya kerjasama antara peneliti dan siswa. Berdasarkan data yang didapat, hasil perolehan rata-rata kelas pada siklus pertama sebesar 69,62 terjadi kenaikan 7% sedangkan pada siklus kedua sebesar 80,74 terjadi kenaikan sebesar 7 14%. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran Interaktif Learning diharapkan dapat diterapkan oleh para pendidik selain pendidik mata pelajaran (Menerapkan Prinsip Kerjasama Kolega Dan Pelanggan.) sebagai inovasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu proses kegiatan belajar siswa.

## ABSTRACT

***SARI PERTIWI. INCREASING THE RESULT OF STUDY BY USING IN INTERAKTIF TEACHING LEARNING MODEL IN DOING PRINCIPAL RELATIONSHIP PARTNER BUSSINESS AND CUSTOMER LESSON AT X OFFICE ADMINISTRATION CLASS (Classroom Action Reasearch at SMK Kawula Indonesia in East Jakarta)***

*This research is rationale is improving student studing outcome through the application of Interaktif Teaching Learning model in doing administration procedure. Through this Interaktif Teaching Learning model student expected to be more understanding the learning procces so that automatically influencing the improvement of study outcome.*

*This research has being completed using classroom action research method which applied in one month during January 2014, all through two sequence. The subject of this classroom action research are student of X office Administration 1 level on doing administration procedure subject in SMK Kawula Indonesia East Jakarta. In the submission this classroom action research have been performed repetitively using sequence that have been set until the target of Interaktif Teaching Learning are model fulfilled. The indicator of assesement of student outcome improvement that student get after occurring learning activity procces using Interaktif Teaching Learning model.*

*The result of these research states that the application of Interaktif Teaching Learning model have giving positive influence to student learning outcome. The achievement of Interaktif Teaching Learning model can be attained since there is cooperation between teacher and student. Based on data which have been acquired, average rate classroom result at the first step is round 69,62 its increasing 7%. While at the second step the average rate classroom result is 80,74 its increasing 14%. At the result of that the application of Interaktif Teaching Learning model are wish to be attained by theacher (except ecnpmy subject teacher) as an innovation in learning model so that can help student learning activity process.*

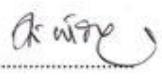
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika Swaramarinda, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		07 Februari 2014
2. <u>Roni Faslah, S.Pd, MM</u> NIP. 197510152003121001	Sekretaris		07 Februari 2014
3. <u>Dra. Sudarti</u> NIP: 19480510197502001	Penguji Ahli		07 Februari 2014
4. <u>Widya Parimita, SE, MPA</u> NIP: 197006052001122001	Pembimbing I		06 Februari 2014
5. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP: 19761211 200012 2001	Pembimbing II		07 Februari 2014

Tanggal Lulus : 4 Februari 2014

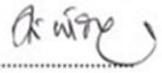
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika Swaramarinda, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		07 Februari 2014
2. <u>Roni Fasliah, S.Pd, MM</u> NIP. 197510152003121001	Sekretaris		07 Februari 2014
3. <u>Dra. Sudarti</u> NIP: 19480510197502001	Penguji Ahli		07 Februari 2014
4. <u>Widya Parimita, SE, MPA</u> NIP: 197006052001122001	Pembimbing I		06 Februari 2014
5. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP: 19761211 200012 2001	Pembimbing II		07 Februari 2014

Tanggal Lulus : 4 Februari 2014

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Februari 2014

Yang membuat pernyataan

  
Sari Pertiwi

8105099296

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin....*

*Segala Puji dan Syukur hanya tertuju Kehadirat Allah SWT*

*Shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW*

*Akhirnya selesai juga....*

*Salah satu tugas dan komitmen diri ini....*

*Salah satu langkah dan pencapaian berarti dalam hidup....*

*Bekal setitik kebanggaan di hari tua nanti*

*Untuk...*

*Mamah tercinta selalu mendukung, Kakak yang berharap ....*

*Suamiku tercinta yang selalu mendukung dalam kondisi apapun....*

*Malaikat kecilku yang berada di Surga-Nya yang selalu tersenyum....*

*Malaikat kecilku yang selalu tersenyum, senyummu menghapus lelahku....*

*Untuk...*

*Semua teman dan sahabat, yang ada pada proses kehidupanku*

*Untuk kalian semualah, Skripsi ini kudedikasikan...*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat, karunia dan anugerah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tak lupa juga shalawat serta salam di panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran MPKKP Melalui Model Pembelajaran *Interaktif Learning* Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur” ini dapat terwujud karena keterlibatan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widya Parimita, SE., MPA selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan memberikan nasihat dan juga bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Umi Widyastuti, SE.,ME selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan nasihat dan juga bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Darma Rika S., M.Se selaku Ketua Konsentrasi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNJ dan juga selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan nasehat yang tidak henti-henti.
4. Dr. Saparuddin M., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ
5. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi UNJ
6. Drs. Dedi Purwana, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNJ
7. Orang tua peneliti mama tercinta, suami tercinta Ardiansyah dan juga malaikat kecilku yang kini berada di Surga-Nya Ahmad Fadillah Putra

Diansyah, malaikat kecilku Azizah, kakak-kakaku dan kakak iparku tersayang yang selalu mensupport doa, semua ini untuk kalian.

8. Keluarga besar SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur, bapak Drs. Suwardi selaku Kepala Sekolah, bapak Irawan Widyawanto, S.Ab serta bapak Cahyo Prasetyo selaku Wakabid Kesiswaan dan Kurikulum, rekan-rekan guru, staff dan murid-murid tersayang ibu tersayang yang tidak dapat ibu ucapkan satu persatu yang selalu mensupport.
9. Teman-teman Administrasi Perkantoran kelas Alih Program 2009 seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Semua sahabat-sahabatku yang selalu mensupport Dwi, Diah, Opik rekan-rekan kerjaku dulu di Bank Muamalat Mba Wita, Mona, Uni, mba Ade serta kawan-kawan yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat secara khusus bagi peneliti, dan dapat bermanfaat bagi praktisi pendidikan dan khalayak umum yang menaruh perhatian pada pendidikan.

Februari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I.       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II.       KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA</b>	
A. Model Pembelajaran Interaktif Learning .....	13
B. Hasil Belajar.....	24
C. Mata Pelajaran MPKKP.....	28

BAB III.	PROSEDUR / METODE PENELITIAN	
	A. Subyek Penelitian .....	32
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
	C. Metode Penelitian .....	33
	D. Instrumen Penelitian .....	44
	E. Analisis Data .....	45
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Kondisi Awal Subyek yang Diteliti .....	47
	B. Rincian Pelaksanaan Penelitian Tindakan .....	50
	C. Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama .....	52
	D. Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua .....	59
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	68
	B. Implikasi.....	69
	B. Saran .....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Sub Kompetensi MPKKP .....	29
Tabel IV.1 Ketertarikan Belajar yang Menyenangkan.....	49
Tabel IV.2 Aktifitas Siswa Yang Tidak Dikehendaki.....	57
Tabel IV. 3 Aktifitas Siswa Yang Dikehendaki siklus 1.....	58
Tabel IV. 4 Aktifitas Siswa Yang Dikehendaki siklus 2.....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar bagan II.1 .....	18
Gambar siklus PTK III.1 .....	35
Gambar Pelaksanaan siklus I PTK IV.1.....	52
Gambar Pelaksanaan siklus II PTK IV.2.....	60
Gambar Perbandingan hasil belajar per siklus II PTK IV.3.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan elemen yang sangat *essensial* (sangat mendasar) untuk mencapai kemajuan dan tujuan suatu bangsa. Masa depan dan keunggulan suatu bangsa ditentukan oleh keunggulan sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang paling tinggi tersebut pada akhirnya akan menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Untuk itu, pendidikan dijadikan suatu kebutuhan bagi setiap bangsa yang sedang membangun seperti halnya bangsa Indonesia.

Belajar mengajar merupakan proses yang kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari hasil pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya baik dalam bidang pengetahuan keterampilan dan sikap, jika hasil belajar yang dihasilkan rendah maka berarti berpengaruh terhadap perubahan yang dihasilkan oleh peserta didik.

SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan berlandaskan Pancasila dan Agama pada proses pendidikannya. Siswa diharapkan tidak hanya terampil namun juga memiliki akhlak dan budi pekerti luhur sesuai dengan ajaran Pancasila dan Agama. Tingkat kedisiplinan tinggi juga diterapkan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan mengenai masih rendahnya hasil belajar peserta didik juga turut dirasakan di SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur.

Hasil belajar yang tinggi tidak hanya diukur dari satu atau beberapa standar kompetensi saja, namun dari keseluruhan kegiatan proses belajar mengajar yang diterima siswa. Karena hasil pembelajaran tersebut dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam diri siswa baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur untuk mata pelajaran yang diberikan kepada siswa merupakan mata pelajaran yang terdiri dari beberapa cabang ilmu pengetahuan.

Bidang ilmu pengetahuan yang ada dikelompokkan menjadi beberapa macam, yaitu normatif, adaptif dan produktif yang disesuaikan dengan Kompetensi Keahlian dari masing-masing kejuruan yang ada. Bidang studi ini diberikan pada peserta didik melalui jenjang dan tingkat kesukaran yang telah disesuaikan dengan usia peserta didik, yang ditentukan oleh standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan data yang ada pada sekolah, ada beberapa mata pelajaran kejuruan yang hasil rata-rata kelasnya masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) padahal mata pelajaran tersebut salah satu mata pelajaran produktif yang diunggulkan yaitu Mata Pelajaran Menerapkan Prinsip Kerjasama Kolega Dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan).

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas selama 1 bulan lamanya peneliti melakukan pengamatan awal secara langsung pada siswa dan juga guru pada proses belajar mengajar yang terjadi di SMK Kawula Indonesia pada kelas X Administrasi Perkantoran. Peneliti melakukan pengamatan awal melalui tanya jawab secara langsung pada siswa kemudian dilanjutkan konsultasi pada Kepala Jurusan Administrasi Perkantoran, pada guru bidang studi lain, Wakil Kepala Sekolah dan tak lupa juga pada Kepala Sekolah SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur.

Selama berada di dalam kelas dalam pengamatan awal, peneliti mengadakan tanya jawab dan berbicara langsung pada para siswa untuk mengetahui seberapa besar minat mereka terhadap mata pelajaran kejuruan produktif khususnya pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan). Pertanyaan yang ditanyakan seputar apa saja yang menyebabkan rasa kurang tertarik terhadap mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan), sikap guru yang seperti apakah yang seharusnya yang diinginkan para siswa agar mereka menyukai mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan).

Serta model ataupun metode apakah yang diharapkan para siswa agar siswa mau ikutberperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan

keterlibatansiswa secara aktif dapat memberikan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Selain memberikan pengamatan awal secara pribadi, peneliti juga memberikan lembar observasi awal kepada siswa sebagai data awal penelitian untuk memperkuat pendapat peneliti mengenai pengamatan awal yang peneliti lakukan pada siswa dalam mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan), sebagai bukti nyata dan juga penghitungan pendapat siswa untuk mengawali jalannya penelitian yang lebih lanjut.

Hasil pengamatan awal yang diperoleh dari jawaban siswa dan juga konsultasi dengan Kepala Jurusan Administrasi Perkantoran, pada guru bidang studi lain, Wakil Kepala Sekolah dan tak lupa juga pada Kepala Sekolah SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur, diperkuat dengan jawaban siswa pada lembar observasi awal yang diberikan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa dari berbagai mata pelajaran yang diberikan di sekolah, ada beberapa mata pelajaran yang disukai dan tidak disukai siswa.

Pelajaran yang disukai kebanyakan adalah pelajaran pendidikan jasmani, bahasa inggris dan seni budaya, karena mata pelajaran ini dianggap ringan oleh siswa dan juga sikap guru bidang studi tersebut dalam mengajar membuat siswa merasa senang dan nyaman dalam menerima pelajaran tersebut. Sedang mata pelajaran yang umumnya tidak terlalu disukai adalah mata pelajaran khusus kejuruan yang biasanya menuntut siswa untuk melakukan praktek dan nilai kompetensi yang tinggi.

Selain tugas yang terlalu banyak yang diberikan guru pada siswa, seringkali sikap guru bidang studi juga menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar, selain itu yang tak kalah pentingnya adalah penggunaan model atau pun metode konvensional yaitu ceramah bervariasi yang dianggap membosankan para siswa.

Mata pelajaran produktif kejuruan yang kurang disukai oleh siswa adalah mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan), mata pelajaran ini memiliki standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan rata-rata kelas yang diperoleh dari hasil belajar hanya 65. Untuk itu siswa merasa terbebani dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada.

Hal lain yang membuat siswa kurang menyukai dengan mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan) yaitu karena siswa dituntut untuk selalu berpakaian rapi berlaku seleyaknya sebagai tenaga pemberi pelayanan terbaik terhadap kolega ataupun pelanggan, terlalu banyak tugas, sikap guru yang kurang tegas dalam proses belajar mengajar dan juga model ataupun metode pembelajaran yang digunakan.

Rasa kurang menyukai siswa pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan) membentuk suatu pola pikir yang beranggapan bahwa mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan) sulit untuk dimengerti dan siswa tidak mampu untuk mengikuti pelajaran serta tugas-tugas praktek yang diberikan oleh guru.

Keadaan tersebut sungguh berbanding terbalik karena mengingat mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif kejuruan administrasi perkantoran yang menitik beratkan pelajaran pada pemberian pelayanan terbaik untuk kolega dan pelanggan yang diberikan pada para siswa untuk bekal mereka dalam menghadapi dunia kerja yang nantinya mereka alami. Karena hal tersebut itulah yang pada akhirnya membuat nilai mata pelajaran ini tidak bisa disesuaikan dengan standar KKM yang ada karena memiliki nilai dibawah target yang ada.

Peneliti dalam hal ini merasa tergerak untuk membantu mengatasi masalah yang ada pada mata pelajaran yang dihadapi tersebut. Untuk itu peneliti terdorong membuat suatu rancangan pembelajaran yang dapat membantu para siswa dalam menyelesaikan persoalan tersebut, sehingga para siswa diharapkan mengubah pola pikir mereka terhadap mata pelajaran ini dari tidak suka menjadi suka.

Hakikatnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar secara ekstrinsik jika dilihat dari faktor instrumental yang ada yaitu kurikulum, program, sarana / fasilitas dan guru. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya karena saling mempengaruhi dan membentuk satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Karena jika salah satu faktor tidak mendukung maka proses pembelajaran yang berjalan tidak dapat berjalan secara optimal sesuai yang diharapkan sehingga memberikan dampak yang tidak optimal juga terhadap hasil yang diinginkan bersama.

Telah diuraikan diatas salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya yaitu adalah guru, guru sebagai tenaga pendidik diharapkan

dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswanya dalam hal pendidikan. Guru memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam upaya membentuk watak bangsa dan mengembangkan potensi siswa dalam rangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Kehadiran guru saat ini tidak akan dapat digantikan oleh alat secanggih apapun oleh karena itu dalam melaksanakan tugas-tugas yang kompleks diperlukan guru yang mempunyai kemampuan yang maksimal.

Untuk itu kompetensi guru juga dituntut untuk selalumenyesuaikan perkembangan jaman sehingga seorang guru harus meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya.

Seorang guru harus memandang anak didik sebagai suatu individu yang banyak sekali memiliki perbedaan-perbedaan, oleh karena itu dalam pengajaran diperlukan pendekatan-pendekatan pada anak didik. Dalam melaksanakan tugas guru tidak hanya mampu mengajarkan pengetahuan tetapi juga harus mampu mengajarkan ketrampilan hidup dan melatih siswa agar mau memanfaatkannya dalam kehidupan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media alat peraga dan sebagainya harus juga mengalami perubahan kearah pembaharuan atau inovasi. Dengan adanya inovasi tersebut di atas dituntut seorang guru untuk lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam menentukan model maupun metode yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan siswa terutama pembentukan kecakapan hidup atau *life skills* siswa, yang berpijak pada lingkungan sekitarnya. Cara mengajar dengan berbagai model maupun metode yang tepat tersebutlah yang akan memperbesar minat siswa terhadap belajarnya hal ini berarti guru di tuntut mampu menguasai bidang

studi yang diampunya, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut mengeluarkan pendapat, aktif bertanya dan bekerja sama dalam kelompok akan membuat siswa berada pada suasana belajar yang menyenangkan.

Tantangan dan variasi baru dalam pembelajaran kreatif dan inovatif yang membuat siswa berada pada suasana belajar yang menyenangkan itulah yang nantinya dapat menumbuhkan peningkatan hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan dan harapan bersama. Dalam pengembangan proses pembelajaran, dari peningkatan inovasi pembelajaran melalui pengalaman, sumber belajar dengan menstimulasikan dan mendemonstrasikan sumber yang diperoleh dari siswa melalui proses observasi di lapangan dengan harapan dapat merubah pembelajaran konvensional melangkah kepada inovasi baru yaitu dengan model pembelajaran Interaktif.

Model pembelajaran *Interaktif* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa dan siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah pendekatan *Interaktif*. Pendekatan *Interaktif* dikenal sebagai “pendekatan pertanyaan anak”, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kemudian dilanjutkan dengan penyelidikan yang berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan.

Salah satu kebaikan dari pendekatan *Interaktif* adalah bahwa peserta didik belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan observasi atau pengamatan. Dengan cara seperti itu peserta didik menjadi kritis dan aktif

belajar. Dengan demikian diharapkan penggunaan pendekatan *Interaktif* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penulis mengambil tempat penelitian di kelas X SMK Kawula Indonesia Jakarta karena tepatnya kelas X merupakan jenjang peralihan pendidikan dari tingkat Sekolah Menengah Pertama Ke Sekolah Menengah Kejuruan sehingga adaptasi tersebut harus dilakukan dengan matang dan cepat. Menilik Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.

Pendidikan kejuruan memiliki misi pokok, yaitu meyiapkan tenaga kerja terampil tingkat menengah untuk mengisi pembangunan, menyiapkan tenaga kerja terampil tingkat menengah yang berkualitas, memberi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai bekal dasar untuk pengembangan diri menuju dunia kerja yang lebih nyata.

Tujuan pendidikan pada sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk mengacu pada tujuan nasional seperti yang termasuk dalam undang-undang sistem pendidikan nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Dari hal yang telah diuraikan tersebutlah yang menimbulkan ketergerakan untuk meneliti dengan mencoba mengatasi permasalahan dalam hasil belajar mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan) serta menjawab permasalahan yang selama ini terjadi yang belum teratasi.

Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Interaktif Learning* dengan mengangkat judul penelitian *Upaya meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran Interaktif Learning pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerjasama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega dan Pelanggan) Bagi Siswa/I Kelas X Administrasi Perkantoran-1 (Penelitian Tindakan Kelas di SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur).*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan untuk memperjelas arah permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan rumusan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah melalui penggunaan model pembelajaran *Interaktif Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran menerapkan prinsip kerja sama dengan kolega dan pelanggan di kelas X Administrasi Perkantoran II SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Interaktif*.

Adapun tujuan khusus penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerja sama dengan kolega dan pelanggan melalui model pembelajaran *Interaktif Learning*
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Interaktif Learning* dalam peningkatan kerjasama siswa dalam tugas kelompok pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerja sama dengan kolega dan pelanggan
3. Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan model pembelajaran *Interaktif Learning* pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerja sama kolega dan pelanggan.
4. Untuk membantu mengatasi permasalahan dan kendala yang dialami siswa pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan dengan menggunakan model pembelajaran *Interaktif Learning*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat diantaranya :

##### **1. Bagi Siswa**

Melalui penerapan model pembelajaran interaktif diharapkan siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan keterlibatan siswa secara aktif dapat memberikan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik/kompetensi yang dimilikinya.

## 2. Bagi Guru sekaligus Peneliti

Melalui hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran serta masukan dalam menentukan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Serta dapat meningkatkan profesionalitas dan lebih menambah wawasan dan pemahaman strategi pembelajaran yang variatif sebagai bentuk pelayanan terbaik bagi siswa.

## 3. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan memperoleh tambahan referensi terkait dengan aneka ragam sistem pembelajaran serta dapat memberikan peningkatan mutu pengelolaan dan pelayanan pendidikan bagi masyarakat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis membahas tentang kerangka kepustakaan yaitu : Model pembelajaran *Interaktif Learning*, hasil belajar dan mata pelajaran menerapkan prinsip kerja sama dengan kolega dan pelanggan (bekerjasama dengan kolega dan pelanggan). Rincian tinjauan kepustakaan tersebut yaitu sebagai berikut:

#### **1. Model Pembelajaran *Interaktif Learning***

Pada dasarnya proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai subyek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, maka dibutuhkan komponen-komponen yang saling berkaitan dan memiliki fungsi tersendiri sehingga dapat saling mendukung agar dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan dalam dunia pendidikan.

Model pembelajaran atau model mengajar di artikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Model

pembelajaran juga dikatakan sebagai suatu rencana atau kerangka yang dapat digunakan untuk merancang mekanisme pengajaran yang bermakna. Model pembelajaran yang dikembangkan hendaknya memberikan kesempatan untuk terjadi aktif antara individu dengan data dan proses berpikir urutan. Model pembelajaran yang dikembangkan juga harus memperhatikan perkembangan kognitif anak.

Menurut Faire dan Cosgrove *Interaktif Learning* yaitu “Model yang dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Maka itu model pembelajaran *Interaktif Learning* sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak “. <sup>1</sup>Walaupun anak-anak tersebut mengajukan berbagai macam pertanyaan, namun dalam hal ini guru tetap mengambil langkah khusus untuk memilah dan memilih mana pertanyaan yang sesuai dengan topik yang dibahas. Guru juga dapat menjadikan pertanyaan mereka dalam bagian khusus untuk suatu kegiatan yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Menurut Suparman dalam Tarhuri model pembelajaran *Interaktif Learning* yaitu “merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses baik secara mental maupun secara fisik”. <sup>2</sup> Hal ini jelas menggambarkan bahwa model pembelajaran *Interaktif Learning* merupakan model yang memberikan kebebasan kepada siswanya untuk mengeksplor pengetahuan tersebut secara keseluruhan dengan menggunakan pikiran dan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran yang sedang dibahas.

---

<sup>1</sup>Samatowa Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks. 2010 h.65

<sup>2</sup>Tarhuri 2005. *Penerapan Model Interaktif tipe Sindikat pada pembelajaran Kosakata*. Tesis UPI Bandung : tidak diterbitkan

Menurut Haryono dalam Sutarsih “model pembelajaran Interaktif adalah model pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa membuat konsep-konsep dan kesimpulan yang telah ada sebelumnya menjadi lebih berarti dengan meningkatkan jumlah gabungan-gabungan yang dapat dibuat dengan masing-masing konsep serta kesimpulan tersebut”.<sup>3</sup>

Menurut Fadillah dalam Sutarsih, *Interaktif Learning* adalah “salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menyusun pengetahuan mereka sendiri”.<sup>4</sup> Dalam model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya. Maka model pembelajaran *Interaktif Learning* dikatakan model pembelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk kemudian melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan.

Model pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan yang merujuk pada pandangan konstruktivis (Panggabean *et al.*).<sup>5</sup> Konstruktivis dibangun dalam pikiran anak melalui asimilasi dan akomodasi. Belajar menurut pandangan konstruktivis merupakan suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku”.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sutarsih, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Strategi Peta Konsep pada Bidang Studi Matematika*, Jurnal Pendidikan Likithapradnya Tahun X Vol II, September 2007, h. 3-4

<sup>4</sup> Likithapradnya, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Strategi Peta Konsep Pada Bidang Studi Matematika*, tahun 10 vol II September 2007

<sup>5</sup> Panggabean *et al.*, 2007. *Strategi, Model dan Evaluasi*. Bandung: Bina Media Informasi

<sup>6</sup> Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher . h.41

Menurut Battencourt dalam Pannem “konstruktivisme tidak bertujuan untuk mengerti kenyataan tetapi lebih menggambarkan proses kita menjadi tahu akan sesuatu”.<sup>7</sup>

Pendekatan “kontruktivis ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih diwarnai *student centered* daripada *teacher centered*. Sebagian besar waktu proses belajar mengajar berlangsung dengan berbasis pada aktivitas siswa”.<sup>8</sup> Ada beberapa model pembelajaran yang dilandasi konstruktivisme yaitu model siklus belajar (*Learning cycle*). Model pembelajaran generatif (*generative learning model*), model pembelajaran interaktif (*interactive learning model*), model CLIS (*Children learning in science*), dan model strategi pembelajaran kooperatif atau CLS (*Cooperative learning strategies*). Masing-masing model tersebut memiliki kekhasan atau ciri tersendiri, tetapi semuanya mengembangkan kemampuan struktur kognitif untuk membangun pengetahuan sendiri melalui berpikir rasional. Kekhasan model-model tersebut tampak pada tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>9</sup>

Dari beberapa uraian mengenai model pembelajaran *Interaktif Learning*, maka dapat disimpulkan bahwa model ini dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui

---

<sup>7</sup>Paulina Panem, dkk., *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka PAU-PPAI-UT, 2001), h. 8

<sup>8</sup>Lisdianingsih Sri Wahyuni. *Peningkatan Pemahaman konsep dan profil aktifitas siswa dalam pembelajaran Fisika SMA dengan menerapkan model Pembelajaran Interaktif*. 2009. Bandung

<sup>9</sup>Rustaman Nuryani. 2000. *Konstruktivisme dan pembelajaran IPA Makalah disampaikan pada Seminar/Lokakarya* Bandung: UPI

penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Di dalam model pembelajaran *Interaktif Learning* siswa diberi kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya dengan cara membuat pertanyaan mengenai topik yang dipelajari, kemudian melakukan penyelidikan tentang pertanyaan mereka sendiri. Namun guru juga berperan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar pertanyaan yang mereka selidiki tidak melenceng dari tujuannya pembelajaran dengan kata lain guru harus memilah pertanyaan menjadi spesifik, oleh karena itu model pembelajaran *Interaktif Learning* ini sering disebut dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini juga memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Interaktif Learning* lebih mengedepankan keseimbangan aktivitas siswa dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

Suparman dalam Tarhuri (2005: 23-24) menyatakan bahwa model pembelajaran *Interaktif Learning* memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- 1) Adanya variasi kegiatan klasikal, kelompok, dan perseorangan.
- 2) Keterlibatan mental (pikiran dan perasaan) siswa tinggi.
- 3) Guru lebih berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan manajer kelas yang demokratis.
- 4) Menerapkan pola komunikasi banyak arah.
- 5) Suasana kelas yang fleksibel, demokratis, menantang dan tetap terkendali oleh tujuan.
- 6) Potensial dapat menghasilkan dampak intruksional dan dampak pengiring lebih efektif.

7) Dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas.<sup>10</sup>

### Langkah-langkah model pembelajaran *Interaktif Learning*:

Menurut Faure dan Cosgrove dalam Margareth pembelajaran interaktif digambarkan sebagai berikut :



**Bagan 2.1. Langkah-langkah Pendekatan Interaktif**

berikut dibawah ini adalah penjelasan dari langkah-langkah model pembelajaran *Interaktif Learning*. Berdasarkan gambar di atas pendekatan model pembelajaran *Interaktif Learning* memiliki langkah-langkah persiapan, pengetahuan awal, kegiatan eksplorasi, pertanyaan siswa, penyelidikan atau investigasi, pengetahuan akhir dan refleksi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Pada tahapan ini guru memilih topik yang akan dibahas dalam pembelajaran.

#### 2. Pengetahuan awal

<sup>10</sup>Tarhuri, *op. cit.*, h.23

<sup>11</sup> Margaret, *The Development of Interactive Teaching Model To Enhance The Grade 3 Students Rational Thinking Skills*, Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan IPA, 2004, h.4

Pada tahapan ini guru bertanya mengenai hal-hal yang sudah diketahui siswa mengenai topik.

### 3. Kegiatan Eksplorasi

Pada tahapan ini dimaksudkan untuk merangsang berpikir dan merangsang siswa mengajukan pertanyaan.

### 4. Pertanyaan siswa

Pada tahapan ini masing-masing kelompok mengajukan pertanyaan. Semua pertanyaan yang diajukan oleh semua kelompok di tulis di papan tulis.

### 5. Penyelidikan/Investigasi

Pada tahapan ini semua pertanyaan yang terkumpul diseleksi, didasarkan pada kemungkinan untuk diselidiki. Setelah itu siswa melakukan penyelidikan atas pertanyaan yang telah diseleksi dengan cara observasi atau pengamatan.

### 6. Pengetahuan akhir

Setelah melaksanakan penyelidikan siswa membacakan hasil penelidikann mereka untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa setelah melakukan penyelidikan/investigasi. Pendapat siswa dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal.

### 7. Refleksi

Langkah ini penting karena siswa dirangsang untuk turut pendapat mempertimbangkan secara kritis apa yang telah dilakukan dan mengetahui apa yang sudah diketahui.

Demikian sama halnya dengan langkah-langkah model pembelajaran *Interaktif Learning* yang dikemukakan menurut Faire dan Cosgrove dalam Vaile dan Grady (2007: 117) terdiri dari tujuh tahapan yaitu tahap persiapan (*preparation*), tahap pengetahuan awal (*before views*), tahap kegiatan (*exploratory*), tahap pertanyaan anak (*children questions*), tahap penyelidikan (*investigation*), tahap pengetahuan akhir (*after views*), dan tahap refleksi (*reflection*).<sup>12</sup>

**1. Persiapan (*preparation*)**

Pada tahap persiapan ini guru dan siswa mencari latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan belajar mengajar. Guru mengumpulkan sumber-sumber yang akan digunakan dalam kegiatan belajar seperti percobaan apa yang akan digunakan serta media apa saja yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran.

**2. Pengetahuan awal (*before views*)**

Pada tahap ini guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai hal-hal yang telah diketahui oleh siswa mengenai topik yang akan dipelajari. Pengetahuan awal siswa ini dapat digali oleh guru dengan menyajikan sebuah permasalahan berkaitan dengan topik yang akan dibahas kemudian menanyakan pendapat siswa atas permasalahan tersebut.

**3. Kegiatan eksplorasi (*exploratory*)**

Pada tahap ini ditampilkan kegiatan untuk memancing rasa ingin tahu siswa yang selanjutnya siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik kegiatan tersebut. Kegiatan untuk memunculkan keingintahuan siswa yang akan dimunculkan dalam bentuk pertanyaan ini bisa dilakukan dengan melakukan demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video ataupun gambar. Kemudian mempersilahkan siswa untuk menceritakan apa yang sudah mereka lihat dan menanyakan pendapat siswa mengenai apa yang telah dilihatnya.

**4. Pertanyaan siswa (*children questions*)**

Setelah melakukan kegiatan eksplorasi melalui berbagai kegiatan demonstrasi ataupun fenomena, pada tahap ini masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya. Guru hendaknya memotivasi

---

<sup>12</sup>Vaile, D & Venville, G. 2004. *The Art of Teaching Primary Science*. Crows Nest NSW, Australia : Allen Unwin. [On Line]. Tersedia: <http://www.amazon.com/Art-Teaching-Science-Grady-/dp/1741142172> [2005]

dan merangsang siswa untuk maubertanya serta mengarahkan pertanyaan siswa agar pertanyaan siswa dapat diselidiki jawabannya melalui penyelidikan

**5. Penyelidikan/investigasi (*investigation*)**

Siswa secara berkelompok melakukan penyelidikan melalui observasi atau pengamatan. Pada penyelidikan akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan media serta siswa dengan alat. Pada tahap ini, guru membantu siswa agar dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan.

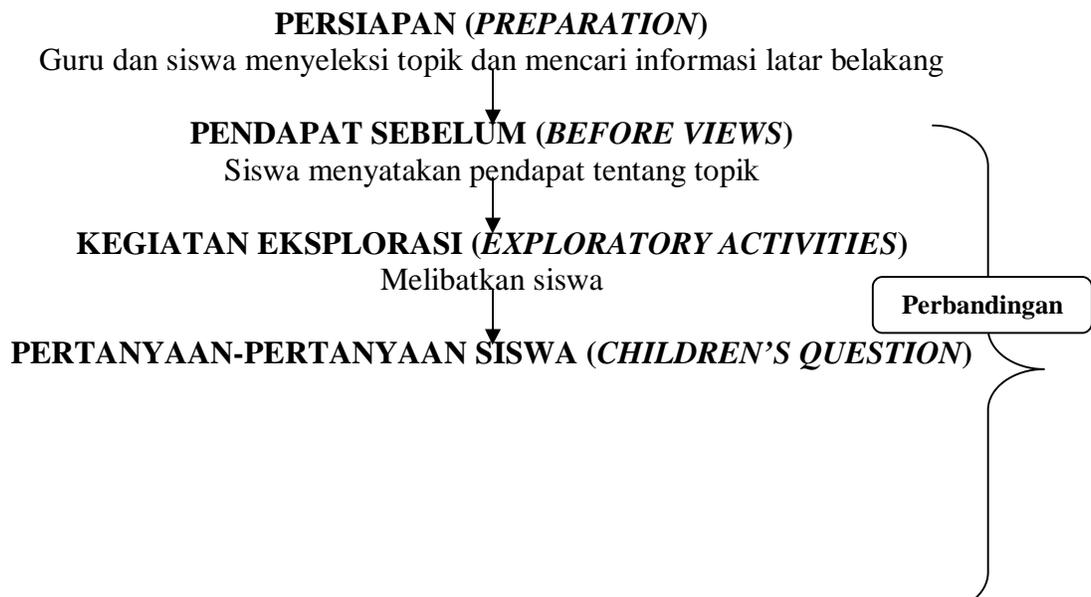
**6. Pengetahuan akhir (*after views*)**

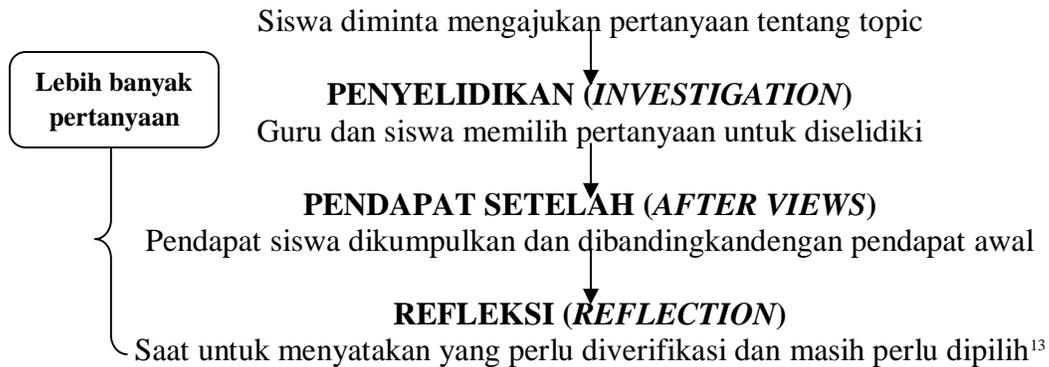
Setelah melakukan penyelidikan siswa membacakan hasil yang diperolehnya. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas. Pada tahap ini siswa diminta untuk membandingkan apa yang kini mereka ketahui dengan apa yang sebelumnya mereka ketahui.

**7. Refleksi (*reflection*)**

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Intinya adalah berpikir kembali ke belakang mengenai apa-apa yang telah dipelajari kemudian mengendapkannya menjadi struktur pengetahuan baru. Guru memberikan penguatan dan meluruskan hal-hal yang masih keliru.

Urutan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Interaktif Learning* menurut Faure & Cosgrove dalam Harlen, W., 1996) yang dikutip Rini dalam Nuryani. Langkah-langkah pembelajaran sains dengan menggunakan model pembelajaran *Interaktif Learning* adalah tampak pada bagan dibawah ini. Langkah-langkah yang harus diikuti dalam model pembelajaran *Interaktif Learning* adalah sebagai berikut:





Secara garis besar tahapan ataupun langkah-langkah model pembelajaran *Interaktif Learning* hampir semua sama karena masing-masing melalui tujuh tahapan yang harus dilalui dalam menerapkan pembelajaran pada suatu kelas tersebut. Tujuannya untuk menciptakan suasana yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pendidik dalam kelas melalui beberapa tahapan yang terencana. Jack Hassard yang dikutip Fadillah dalam Suprayekti menuliskan bahwa suatu kelas yang interaktif yaitu:

1. “Suatu keadaan kelas yang melibatkan pola komunikasi dari siswa ke guru, guru ke siswa, dan siswa ke siswa.
2. Kelas yang interaktif adalah suatu tempat yang mendukung dimana siswa-siswa diberi motivasi untuk belajar dan mereka diberi kebebasan untuk menyelidiki, menemukan, serta mencari keterangan
3. Didalam kelas yang interaktif akan ditemui aktivitas yang terpusat pada guru sama halnya dengan aktivitas yang terpusat pada siswa”.<sup>14</sup>

Tujuan dari model pembelajaran Interaktif menurut Haryono adalah :

- a. Untuk membantu siswa mengembangkan skema-skema atau dengan kata lainnya untuk menyusun pengetahuan
- b. Untuk mengajarkan kesimpulan-kesimpulan materi yang terorganisasi

<sup>13</sup> Nuryani Y. Rustaman, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Universitas Negeri Malang, 2005), h. 86

<sup>14</sup> Sutarsih, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Strategi Peta Konsep pada Bidang Studi Matematika*, Jurnal Pendidikan Likithapradnya Tahun X Vol II, September 2007, h. 3-4

- c. Untuk membantu siswa mengorganisasi konsep-konsep dan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipahami ke dalam skemata keseluruhan”.<sup>15</sup>

### **Kelebihan Model Pembelajaran *Interaktif Learning***

Suprayekti menyatakan bahwa salah satu manfaat atau kebaikan dari model pembelajaran *Interaktif Learning* adalah “ bahwa peserta didik belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan observasi atau pengamatan. Dengan cara seperti itu peserta didik terlatih menjadi kritis dan aktif belajar”.<sup>16</sup> Menurut Ida Sriyanti “pendekatan ini merupakan gabungan berbagai pendekatan baru yang telah dikembangkan dan terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep Fisika dibandingkan pendekatan konvensional”.<sup>17</sup> Menurut Bruner dalam Dahar belajar dengan pendekatan Interaktif ini sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan menunjukkan beberapa kebaikan. Pertama pengetahuan itu bertahan lama, kedua hasil belajar penemuan efek transfer lebih baik.<sup>18</sup> Adapun kelebihan lainnya dari model pembelajaran *Interaktif Learning* yang dinyatakan Renny (Nurhasanah, 2004:17) diantaranya yaitu :

---

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup>Suprayekti. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Dalam Mata Pelajaran IPA SD di SD*. Jurnal Teknologi Pendidikan. 12, (1), 14-25

<sup>17</sup>Jurnal Pengajaran Fisika Sekolah Menengah ISSN 1979-4959 Vol. 1 No.1, Februari 2009

<sup>18</sup> Ratna Wiliis Dahar, *Toeri-teori belajar menyeluruh belajar penemuan meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berfikir secara bebas* (Jakarta: Erlangga, 1996)h.103

- a. “Siswa lebih banyak kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya pada objek yang akan dipelajari.
- b. Melatih siswa mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa maupun guru.
- c. Memberikan sarana bermain bagi siswa melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi.
- d. Guru sebagai fasilitator, motivator dan perancang aktivitas belajar.
- e. Menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif.
- f. Hasil belajar akan lebih bermakna”.<sup>19</sup>

Pada halaman sebelumnya dikatakan Guru harus memilah pertanyaan menjadi spesifik, oleh karena itu mengapa model pembelajaran ini dikatakan sebagai model dengan nama pendekatan pertanyaan anak karena memang telah di uraikan mengenai kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran *Interaktif Learning* bahwasanya memang model ini lebih mengedepankan keseimbangan aktivitas siswa dalam belajar baik secara individu maupun kelompok sehingga siswa lebih merasa tertantang dalam proses ketika proses belajar berlangsung.

## **2. Hasil Belajar**

Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pada proses belajar membantu manusia menyesuaikan diri (adaptasi) dengan lingkungannya maka dengan adanya proses belajar inilah manusia dapat bertahan hidup. Dalam belajar manusia diajarkan tentang sesuatu hal yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Sebenarnya setiap saat dalam kehidupan manusia terjadi suatu proses yang dinamakan belajar mengajar, baik secara sengaja maupun

---

<sup>19</sup> Nurhasanah. 2004. *Perbandingan Model Pembelajaran Siklus Berbasis Empiris Induktif dan Model Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran IPA Fisika*. Skripsi Pada FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan.

tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Menurut Ernest R. Hilgard “belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan”.<sup>20</sup>

Menurut Oemar Hamalik “*learning is defined as the modification or strengthening of behaviors through experiencing*, yang artinya belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dimaksudkan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”.<sup>21</sup> Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu yakni mengalami.

Beberapa definisi lain tentang belajar yang dikutip oleh Sardiman antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Crobranch mengemukakan bahwa “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. (Yangberarti belajar adalah menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman).
2. Harold Spears memberikan batasan : “*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”. (Belajar adalah untuk ,mengamati, untuk membaca, untuk menirukan, untuk mencoba sesuatu sendiri, untuk mendengarkan, untuk mengikuti arahan)
3. Geoch mengatakan : “*Learning is a change in performance as a result of practice*”.(Belajar adalah perubahan kinerja sebagai sebuah hasil latihan).<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sjukma Sjam, Chadijah SP Kaluku. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Prasse. 2010. h.20

<sup>21</sup>Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. h.36

<sup>22</sup>Sardiman A.M *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011. h.20

Dari ketiga pengertian di atas, bahwa dapat di jelaskan yaitu belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan melalui serangkaian kegiatan, yang terdiri dari membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan kegiatan lainnya. Kegiatan belajar jauh lebih baik jika subyek belajar mengalami sendiri, jadi tidak dikatakan belajar sebagai sesuatu yang bersifat verbal.

Menurut Hamalik Oemar “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.<sup>23</sup> Belajar itu dikatakan bahwa belajar berarti mencari makna, makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.<sup>24</sup> Ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan saja. Oleh karenanya belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya :

1. Faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani siswa dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>25</sup>

Faktor tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, dan faktor tersebut saling mendukung satu dengan yang lain. Dari proses belajar mengajar tersebut maka akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau dengan kata

---

<sup>23</sup> Hamalik, Oemar, *op. cit.*, h.37

<sup>24</sup> Sardiman A.M *Op. cit.* h.36

<sup>25</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya, 2010. h.129

lainnya hasil belajar. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Menurut pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari si subjek belajar untuk merekonstruksi makna, sesuatu entah itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain-lain. Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, terutama bagaimana aktifitas siswa sebagai subyek belajar. Dalam proses ini siswa akan beraktifitas. Proses yang tidak baik / benar mungkin hasil yang dicapainya pun tidak akan baik, atau kalau boleh dikatakan hasil itu adalah hasil semu. Hasil belajar tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa. Karena hasil merupakan pengetahuan “asli” atau “otentik”.

Menurut Paul Suparno yang dikutip Sardiman mengemukakan beberapa pendapat mengenai belajar itu sendiri, yaitu:

- a. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- b. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subyek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>26</sup>

Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik”.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Sardiman A.M *Op Cit.*h.38

Menurut Suryabrata “Hasil belajar berupa tingkah laku yaitu kecakapan-kecakapan baru yang diperoleh melalui usaha sengaja. Karena itu belajar memiliki tiga unsur pokok yang terdapat di dalamnya yaitu :

- a. Belajar membawa perubahan
- b. Perubahan membawa kecakapan baru
- c. Perubahan karena usaha disengaja”.<sup>28</sup>

Hasil belajar didapat dari hasil tes (formatif, sub sumatif dan sumatif), untuk kerja performance, penugasan, hasil kerja, forto folio, sikap, serta penilaian agar hasil belajar meningkat diperlukan situasi, cara dan model ataupun metode pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa dalam berfikir dan mengambil keputusan.

### **3. Mata Pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan)**

Dalam kurikulum Berkarakter SMK, mata pelajaran Menerapkan Prinsip-prinsip Professional Bekerja (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) merupakan mata pelajaran produktif.

- a. Pengertian Mata Pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan).

Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kolega dan pelanggan atau dengan kata lainnya bagaimana

---

<sup>27</sup>Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2005. h.3

<sup>28</sup>Dr H.M. Zainuddin. *Reformasi Pendidikan Kritik kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008. h.87

caramenghadapi kolega dan pelanggan dalam dunia kerja atau dunia industri pekerjaan. Karena kolega dan pelanggan memegang peranan penting bagi kelangsungan suatu usaha. Oleh karena itu pelayanan yang terbaik harus selalu diberikan pada kolega dan pelanggan agar tercipta suatu hubungan baik yang terjalin demi mencapai tujuan yang diharapkan oleh organisasi .

b. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan)

c. Fungsi Mata Pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan)

adalah untuk melatih kemampuan siswa secara kognitif, afektif serta psikomotorik mengenai kegiatan pelayanan pada kolega dan pelanggan serta prosedur / mekanisme cara menangani kolega dan pelanggan yang sangat penting dan harus dikuasai karena memang dalam menangani kolega dan pelanggan memiliki aturan ataupun standarisasi tersendiri dalam penanganannya jadi sangat penting dikuasai oleh para lulusan SMK yang berguna dalam dunia kerja juga dalam kehidupan sehari-hari.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan)

Tabel II.1

Sub Kompetensi

Lingkup Belajar

- |   |   |
|---|---|
| 1. Berkomunikasi ditempat kerja   | Pengertian komunikasi s/d menjadi pendengar yang efektif      |
| 2. Menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan di luar perusahaan | Konsep-konsep pelayanan prima s/d kegiatan kehumasan          |
| 3. Memelihara standar presentasi pribadi                                | Grooming s/d jamuan bisnis ( <i>tablemanner</i> )             |
| 4. Bekerja sama dalam satu Tim  | Tata hubungan internal s/d pengembangan profesionalisme kerja |

e. Sistem Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Mehrens dan Lehman “*Evaluation* / Evaluasi adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek”.<sup>29</sup> Evaluasi selalu harus sejalan dengan materi yang diajarkan. Dalam melakukan evaluasi terdapat juga *judgement* untuk menentukan nilai suatu program yang sedikit banyak mengandung unsur subjektif. Oleh karena itu menurut Dimiyati yang dimaksud dengan evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.<sup>30</sup> Dari hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dari evaluasi hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan, kemudian dapat ditandai berupa nilai, huruf, kata maupun berupa simbol. Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan, antara lain:

---

<sup>29</sup> Sjukma Sjam, Chadijah SP Kaluku. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Prasse. 2010. h.

<sup>30</sup> Dimiyati, Mudjiono. *op. cit.*, h.20

- a. Untuk diagnostik dan pengembangan,
- b. Untuk seleksi dan penilaian,
- c. Untuk kenaikan kelas,
- d. Untuk penempatan suatu peringkat

Sistem evaluasi hasil belajar yang dilakukan di SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur yaitu menggunakan tes formatif dan tes sumatif. Arikunto mengemukakan bahwa:

“Tes sumatif adalah tes yang memberikan tanda kepada siswa bahwa mereka telah mengikuti program dan untuk menentukan posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan kawan atau kelompoknya, maka tidak diperlukan suatu tuntutan harus berapa tingkat penguasaan yang dicapai. Sedangkan tes formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar (PBM) untuk melihat tingkat keberhasilan PBM itu sendiri”.<sup>31</sup>

Jadi mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) merupakan matapelajaran yang mengajarkan kegiatan yang berhubungan dengan kolega dan pelanggan atau dengan kata lainnya bagaimana cara menghadapi kolega dan pelanggan dalam dunia kerja atau dunia industri pekerjaan dengan dibekali prosedur / mekanisme cara menangani kolega dan pelanggan secara professional.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian teori maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Arikunto.*op. cit.*, h.47-48

**“Dengan penggunaan model pembelajaran *Interaktif Learning* maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) pada siswa / i kelas X Administrasi Perkantoran -1 SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur.”**

## **BAB III**

### **PROSEDUR / METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur. Sedangkan yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah siswa/i kelas Xjurusan Administrasi Perkantoran I, SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur sebanyak 39 siswa, yang terdiri dari 38 siswa perempuan 1 siswa laki-laki. Subyek dipilih di SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur karena merupakan tempat peneliti mengajar proses KBM.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah atau refleksi awal terhadap rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) siswa/i kelas Xjurusan Administrasi Perkantoran I SMK KAWULAIndonesia Jakarta Timur.

#### **B. Tempatdan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Raya Kalimalang Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur. Kenapa dipilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut tempat dimana peneliti mengajar, sehingga peneliti dapat melakukan dua kegiatan sekaligus secara bersamaan antara proses mengajar KBM dengan penelitian skripsi.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan sejak bulan Januari 2014. Dimana waktu tersebut dianggap efektif dan efisien bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Untuk dapat menjawab permasalahan penelitian secara efektif dan efisien, maka penelitian ini dirancang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kemmis, “Suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Maka dengan demikian PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung”.<sup>32</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

---

<sup>32</sup> Didik Komaidi, Wahyu Wijayati. *Panduan Lengkap PTK Teori Praktek dan Contoh PTK*. Yogyakarta : Sabda. 2011. h.6

Sedangkan menurut McNeiff metode penelitian tindakan kelas didefinisikan “Sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar”.<sup>33</sup> Pada prinsipnya penelitian ini merupakan suatu upaya investigasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, mandiri, kolaboratif, dan siklustris.

Pada penelitian ini peneliti di bantu oleh seorang kolaborator. Kolaborator ini bernama Mutmainah Amsani S.Pd selaku teman sejawat peneliti dalam mengajar sehari-hari, sekaligus guru yang pernah mengajar mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan) pada kelas X AP SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur dan juga sebagai Kepala Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK KAWULA Indonesia Jakarta Timur. Kolaborator ini akan melaksanakan fungsinya dan tugasnya guna membantu kelancaran peneliti dalam penelitian ini.

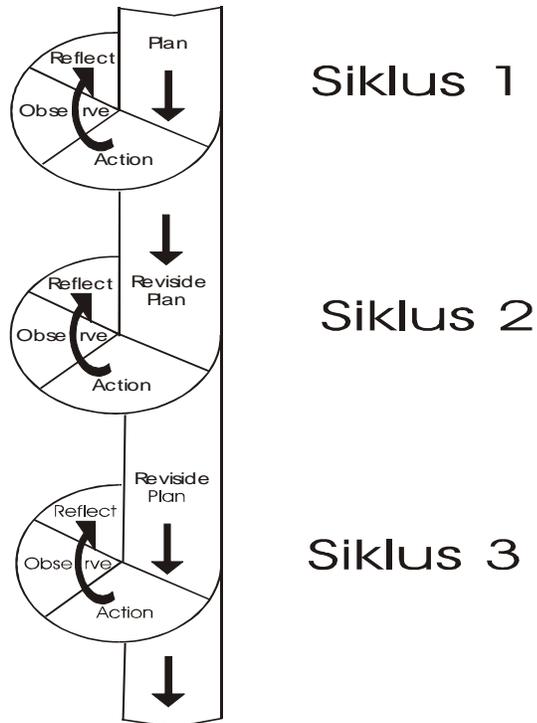
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model Penelitian Tindakan Kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan umum yang dilalui yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Untuk itu peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dkk., Menurut Didik “model ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>.Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Indeks. 2009. h.20

<sup>34</sup>Didik Komaidi, *Op.cit.* h.36

## SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar III.1

Siklus PTK Menurut Kemmis dkk

Sumber : Didik Komaidi, Wahyu Wijayati. Panduan Lengkap PTK Teori Praktek dan Contoh PTK. (Yogyakarta : Sabda Media, 2011). h.83

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan 3 siklus. Berikut rincian tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga yaitu:

### I. Siklus Pertama

#### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang dan merencanakan kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran *Interaktif Learning* yang akan

dilakukan pada tahap tindakan aplikasi model yang telah disesuaikan dengan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMK Kawula Indonesia Jakarta pada mata pelajaran Menerapkan Prinsip Kerja Sama Kolega dan Pelanggan (Bekerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan).

- b. Selanjutnya merencanakan pembelajaran-pembelajaran yang akan diterapkan dengan pendekatan model pembelajaran *Interaktif Learning*.
- c. Menentukan pokok bahasan materi.
- d. Kemudian mengembangkan skenario pembelajaran yang berlangsung
- e. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman observasi, *post tes* atau tes akhir)

Adapun proses model pembelajaran *Interaktif Learning* pada siklus I akan dilakukan dengan :

1. Penyediaan potongan gambar yang tertempel pada kertas karton namun ada satu gambar yang hilang
2. Penggunaan teknologi multimedia menggunakan LCD untuk pemasangan gambar secara utuh pada LCD monitor yang dilakukan oleh guru.

## **2. Tahap Tindakan (*Action*)**

Dalam tahap ini yang dilakukan yaitu melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran *Interaktif Learning*.

- a. Kegiatan Awal:
  - Guru memberikan salam pada peserta didik
  - Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik

- Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal
- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan yaitu “Memelihara Standar Presentasi Pribadi” maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*

b. Kegiatan Inti

- Guru memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk memahami materi tersebut
- Peserta didik secara bergantian untuk mencari potongan gambar yang hilang kemudian mencari urutan yang logis dan mengemukakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Peserta didik lain mulai bertanya mengenai alasan/urutan gambar tersebut dipasangkan.
- Guru menunjukkan gambar yang benar dan sesuai dengan materi pembelajaran yang berlangsung.

c. Kegiatan Akhir

- Memberikan post test pada peserta didik
- Mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran.
- Memberikan penghargaan pada peserta didik sebagai umpan balik terhadap keberhasilan hari ini

- Mengembangkan aspek yang belum tampak agar dapat dikembangkan secara interaktif pada pertemuan berikutnya.

### **3. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

- a. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* dengan cara mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan yang berlangsung saat itu.
- b. Kolaborator mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* serta faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator
- c. Melakukan diskusi dengan kolaborator untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang dilakukan peneliti serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya

### **4. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Tahap ini peneliti bersama dengan kolaborator merinci dan menyimpulkan dampak dan hasil dengan menggunakan model pembelajaran ini guna mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

## **II. Siklus Kedua**

## **1. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- a. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang kegiatan model pembelajaran *Interaktif Learning* sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertera pada skenario pembelajaran serta didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama, yang dilihat baik dari sudut pandang peserta didik, guru maupun materi.
- b. Menyiapkan daftar pertanyaan, soal *post test* atau tes akhir
- c. Menentukan materi pembelajaran guna meneruskan pokok bahasan materi yang digunakan dalam penelitian yang diteruskan dari siklus pertama

Adapun proses model pembelajaran *Interaktif Learning* pada siklus II akan dilakukan dengan :

1. Penyediaan lembar kerja bergambar untuk siswa yang dikerjakan bersama-sama sesuai dengan instruksi kerja.
2. Penyediaan lembar tes kepribadian untuk para siswa agar diisi secara bersama-sama.

## **1. Tahap Tindakan (*Action*)**

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu :

- a. Kegiatan Awal:
  - Guru memberikan salam pada peserta didik
  - Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik
  - Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal

- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*.
- Guru melakukan apersepsi materi sebelumnya.
- Guru memberikan lembar kerja bergambar para untuk siswa.
- Guru memberikan lembar tes kepribadian untuk para peserta didik.

b. Kegiatan Inti

- Guru memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja bergambar dan lembar kerja kepribadian.
- Peserta didik satu persatu mulai mengemukakan alasan dari hasil kerja lembar kerja bergambar mereka.
- Peserta didik lain mulai aktif untuk bertanya pada peserta didik yang maju.
- Guru mengarahkan dengan cara menggolongkan siswa sesuai dengan hasil jawaban yang dikerjakan pada lembar tes kepribadian.

c. Kegiatan Akhir

- Memberikan post test pada peserta didik
- Mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dari data yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Mengembangkan aspek yang belum maupun sudah tampak agar dapat dikembangkan secara interaktif pada pertemuan berikutnya

### **3. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

- a. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* dengan cara mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan yang berlangsung saat itu.
- b. Kolaborator mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* serta faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator
- c. Melakukan diskusi dengan kolaborator untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang dilakukan peneliti serta memberikan saran perbaikan.

### **4. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Tahap ini peneliti bersama dengan kolaborator merinci dan menyimpulkan dampak dan hasil dengan menggunakan model pembelajaran ini guna mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Namun apabila target yang dicapai sudah dapat dipenuhi yaitu dimana nilai peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan standar KKM sekolah dan rata-rata-rata kelas mengalami prosentase kenaikan dalam siklus kedua ini jika dibandingkan dengan nilai sebelum siklus, maka siklus selanjutnya dapat dihentikan.

### **III. Siklus Ketiga**

#### **1. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- a. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang kegiatan model pembelajaran *Interaktif Learning* sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertera pada pokok pembelajaran disesuaikan serta didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus kedua, yang dilihat baik dari sudut pandang peserta didik, guru maupun materi yang digunakan.
- b. Menyiapkan daftar pertanyaan, soal *post test* atau tes akhir.
- c. Menentukan materi pembelajaran guna meneruskan pokok bahasan materi yang digunakan dalam penelitian yang diteruskan dari siklus pertama.

Adapun proses model pembelajaran *Interaktif Learning* pada siklus III akan dilakukan dengan :

1. Pemutaran video yang sesuai dengan indikator materi yang berlangsung.
2. Penggunaan teknologi multimedia menggunakan LCD proyektor sebagai tahap akhir penjelasan dari guru atas pertemuan yang berlangsung.

#### **2. Tahap Tindakan (*Action*)**

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu :

- a. Kegiatan Awal:
  - Guru memberikan salam pada peserta didik
  - Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik
  - Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal

- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*.
- Guru melakukan apersepsi materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- Guru mempersilahkan para siswa untuk menyaksikan pemutaran video yang berhubungan dengan materi yang berlangsung sampai selesai.
- Peserta didik mulai aktif mengemukakan pendapat mereka dan memberikan penjelasan mengenai video yang telah selesai diputar dengan bahasa dan gaya mereka sendiri sesuai dengan pemikiran mereka.
- Peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan dari hasil penjelasan rekan mereka dengan tujuan memancing rasa keingintahuan akan suatu hal tersebut.
- Guru mengarahkan agar setiap pertanyaan dan jawaban yang diajukan oleh siswa tidak melenceng dari pokok bahasan dan materi yang disajikan serta memberikan umpan balik pada seluruh siswa.

c. Kegiatan Akhir

- Memberikan *post test* atau tes akhir pada peserta didik
- Mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran hari tersebut.
- Melakukan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian kisi-kisi untuk ujian.

### **3. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

- a. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* dengan cara mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan yang berlangsung saat itu.
- b. Kolaborator mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* serta faktor-faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator.

### **4. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Jika penilaian secara keseluruhan pada siklus ini telah mencapai tujuan yang dikehendaki maka kegiatan siklus ketiga ini menjadi hasil akhir penelitian, namun jika hasil belum mencapai tujuan, maka penelitian ini akan dilanjutkan hingga tuntas.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan dalam penumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil tindakan adalah:

### **1. Lembar Observasi**

Instrumen ini dirancang sendiri oleh peneliti dengan meminta pertimbangan pada tim ahli. Lembar panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil kerja peneliti dan aktivitas belajar siswa selama tindakan dalam pelajaran MPKKP.

### **2. Kuisisioner**

Digunakan untuk menjaring data mengenai keadaan awal proses belajar mengajar sebelum penelitian dilakukan yang dilihat dari sudut pandang siswa, dan pendapat peneliti dan siswa mengenai penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* pada mata pelajaran MPKKP serta kemungkinan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* pada mata pelajaran lain yang dilakukan setelah berakhirnya penelitian tindakan.

### 3. Hasil Belajar

Digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar. Tes ini diujicobakan kepada seluruh siswa/i kelas X Administrasi Perkantoran 1 untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar telah dicapai. Soal post test siklus disusun secara bersama-sama tim peneliti dan guru kolaborator

## **E. Analisis Data**

Analisis data diwakili oleh kejadian refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan mendapatkan wawasan nyata yang akan membantu dalam menafsirkan datanya tetapi perlu di ingat bahwa dalam menganalisis data sering peneliti menjadi terlalu subjektif maka dari itu perlu diadakan diskusi untuk melihat datanya melalui perspektif yang berbeda yang disebut triangulasi. Maksud triangulasi disini yaitu suatu usaha hendaknya dilakukan mengacu pada pendapat atau persepsi orang lain.

Analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Melakukan seleksi atau pengelompokan data

Pada tahap ini data di seleksi, difokuskan, jika perlu ada yang di reduksi atau proses memilah data, oleh karena itu biasanya tahap ini sering kali disebut reduksi data. Setelah itu data dikelompokkan sesuai dengan hipotesis penelitian yang hendak dicari jawabannya.

## 2. Membeberkan data

Data yang sudah dikelompokkan ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi atau cerita maupun dalam bentuk grafik atau tabel.

## 3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan pembeberan data yang telah di buat lalu di tarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Awal Subyek yang Diteliti**

Kondisi saat peserta didik belum pernah memperoleh perlakuan tindakan merupakan kondisi awal, dimana peserta didik belum menggunakan model *Interaktif Learning* dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebutlah yang tepat dijadikan titik awal pengukuran keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Interaktif Learning* sebagai hasil dari penelitian tindakan yang hendak dicapai.

Sebelum penelitian dilakukan, hanya beberapa persen peserta didik yang mampu memenuhi KKM sebesar 7,0 sedangkan yang lainnya masih belum mencapai kompetensi yang ditentukan oleh sekolah. Selama ini model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran konvensional dimana proses pembelajaran berjalan kurang maksimal, ini terlihat dari awal hingga berakhirnya proses kegiatan pembelajaran berlangsung hanya menggunakan model/metode belajar yang biasa saja sehingga mengakibatkan ketidak tertarikannya minat peserta didik pada mata pelajaran yang berlangsung, data ini dapat dibuktikan dengan nilai akhir semester ganjil yang tertera pada analisis soal ujian akhir semester ganjil 2013/2014. Hal tersebut dikarenakan peserta didik hanya fokus pada awal pembelajaran saja namun

selanjutnya masih banyak peserta didik yang tidak aktif mengikuti proses pembelajaran. Bahkan ditemukan beberapa kondisi dimana peserta didik melakukan aktifitas mereka sendiri diluar dari aktifitas yang diharapkan oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan temuan-temuan permasalahan yang sering ditemui di lapangan maka kebutuhan akan pelaksanaan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan ketertarikan peserta didik sangatlah dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan belajar serta cara meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan observasi keadaan awal siswa dengan menggunakan kuisisioner pertanyaan untuk mengetahui sampai sejauh mana kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik yang berhubungan dengan proses penyerapan materi pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Interaktif Learning*. Dari hasil kuisisioner observasi keadaan awal siswa didapatkan prosentase, bahwa 21% siswa menganggap bahwa yang dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar adalah sikap guru sewaktu mengajar, sebanyak 38% siswa menjawab model/metode belajar yang digunakan dalam kelas yang dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar, 28% siswa menjawab bahwa media, alat ataupun bahan yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar sedangkan sisanya yaitu 13% berupa suasana kelas yang baik dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar (lihat tabel IV.1)

**Tabel IV.1**

**Ketertarikan Belajar yang Menyenangkan**

Kriteria	Responden	%
Sikap Guru	8	21
Model	15	38
Media, alat, bahan belajar	11	28
Suasana kelas	5	13
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Dari data pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan ketertarikan belajar yang menyenangkan menurut siswa dapat dilakukan sesuai dengan yang mereka inginkan. Hasil yang di dapat dari kuisioner tersebut bahwa model/metode belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar.

Pada pelaksanaan penelitian, penelitian berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Interaktif Learning*. Sedangkan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peneliti menggunakan data hasil *post test* yang dilaksanakan pada setiap siklus penelitian berlangsung. Kemudian data tersebut dijadikan perbandingan dengan data yang

didapat sebelum terjadinya siklus. Adapun data nilai sebelum terjadinya siklus, diperoleh dari hasil analisis soal ujian akhir sekolah semester ganjil (data dapat dilihat pada lampiran) sehingga data tersebut dijadikan perbandingan untuk melakukan tindak lanjut pelaksanaan siklus penelitian. Untuk memudahkan pemecahan masalah yang sedang diteliti dan permasalahan-permasalahan yang akan ditemukan pada awal penelitian, peneliti dibantu oleh kolaborator merancang kegiatan pembelajaran selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung menggunakan model pembelajaran *Interaktif Learning*.

## **B. Rincian Pelaksanaan Penelitian Tindakan**

Kegiatan penelitian tindakan ini diterapkan pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan kelas X Administrasi Perkantoran I. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai tenaga pengajar di kelas sekaligus guru pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan. Sebagai kolaborator peneliti dibantu oleh rekan sesama mengajar di SMK Kawula Indonesia yang membantu peneliti mengamati proses belajar mengajar selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung. Peneliti bersama kolaborator menyusun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan, dengan mengacu kepada kurikulum yang berlaku pada sekolah saat ini.

Target yang ingin dicapai oleh peneliti pada kelas yaitu hasil belajar harus mampu memenuhi KKM sebesar 7,0 yang telah ditetapkan oleh sekolah pada mata

pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan. Apabila target yang dicapai sudah dapat dipenuhi yaitu dimana nilai peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan standar KKM sekolah dan rata-rata-rata kelas mengalami prosentase kenaikan dalam setiap siklus jika dibandingkan dengan nilai sebelum siklus, maka siklus selanjutnya dapat dihentikan. Satu rangkaian siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Untuk dapat mencapai tujuan penelitian, maka peneliti bersama kolaborator merancang kegiatan penelitian tindakan ke dalam tiga siklus, namun apabila target yang dicapai sudah dapat dipenuhi yaitu dimana nilai peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan standar KKM sekolah dan rata-rata-rata kelas mengalami prosentase kenaikan dalam setiap siklus, maka siklus selanjutnya dapat dihentikan.

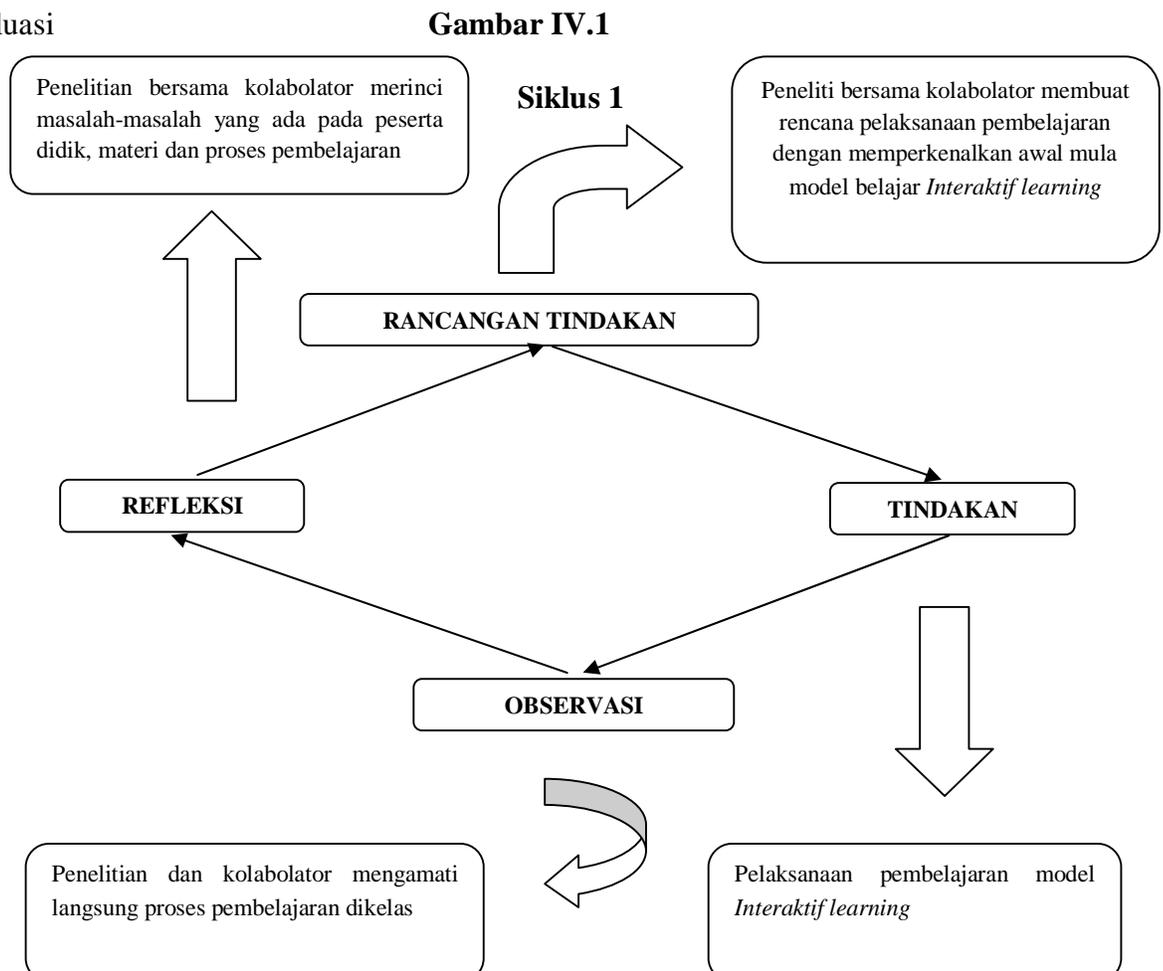
Pada siklus pertama peserta didik dihadapkan pada penyediaan potongan gambar yang tertempel pada kertas karton namun ada satu gambar yang hilang serta penggunaan teknologi multimedia menggunakan LCD untuk pemasangan gambar secara utuh.

Pada akhir pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar setiap siklus maka hasil penelitiannya diukur dari hasil *post test* yang dilaksanakan pada setiap siklus penelitian berlangsung. Dalam pengamatan selama tindakan penelitian berlangsung peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan dan hasil dari pengamatan tersebut diolah menjadi bahan pertimbangan apakah tujuan penelitian telah tercapai dengan baik.

Saat pelaksanaan rangkaian siklus pertama apabila ditemukan kendala-kendala sehingga tujuan penelitian belum terlaksana, maka perbaikan dan perubahan dapat dilakukan pada siklus kedua dengan mengacu pada data yang didapat pada siklus pertama dengan harapan siklus kedua dapat mewujudkan tujuan penelitian dan seterusnya. Pada akhir penelitian tindakan, peserta didik diminta untuk mengisi kuisioner untuk mengetahui sikap siswa setelah menerapkan model belajar *Interaktif Learning*.

### C. Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

Secara garis besar kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada gambar IV.1 yang tertera di bawah ini. Hasil pelaksanaan siklus pertama dijadikan dasar untuk merencanakan siklus selanjutnya, setelah sebelumnya melalui tahap evaluasi



## **1. Perencanaan Siklus Pertama**

Pada siklus pertama proses pembelajaran terjadi satu kali pertemuan dengan alokasi waktu pertemuan yaitu 2 kali 45 menit. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang dan merencanakan kegiatan pembelajaran *Interaktif learning* yang dilakukan pada tahap tindakan aplikasi model dan telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru khususnya mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan pada SMK Kawula Indonesia. Pada tahap ini pula sosialisasi model belajar *Interaktif learning*. Peneliti dan kolaborator bersama mempersiapkan media yang digunakan pada siklus satu berupa potongan gambar, kertas karton dan LCD monitor yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun kompetensi dasarnya yaitu” memelihara penampilan presentasi pribadi” dengan materi yang diberikan pada siklus pertama ini yaitu “ pentingnya *grooming* dalam penampilan prima” dengan indikator pencapaian kompetensi yaitu siswa mampu menjelaskan pentingnya *grooming* dalam penampilan prima, siswa mampu menyebutkan kuantitas kepribadian, siswa mampu membedakan antara etika, moral, dan etiket

## **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama**

Kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama ini diikuti oleh tiga puluh tujuh siswa (daftar siswa dapat dilihat pada lampiran) bertempat di ruang kelas X administrasi perkantoran 1 SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur.

Pertemuan pertama dimulai dengan peneliti memberikan salam pada peserta didik sesuai dengan nilai religius yang terkandung pada rencana pelaksanaan pembelajaran berkarakter bangsa. Kemudian dilanjutkan peneliti mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik sesuai dengan nilai disiplin dan motivasi. Absensi untuk pertemuan pertama tidak ada masalah hanya saja, ada dua orang peserta didik yang tidak dapat hadir yaitu Erni Murniarti dikarenakan tanpa keterangan dan Muhamad Rizky Saputra dikarenakan sakit. Kemudian peneliti menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal sesuai dengan nilai komitmen tinggi. Peneliti menyampaikan secara garis besar pokok bahasan yaitu “Memelihara standar presentasi pribadi” maupun model/metode pembelajaran yang diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*.

Peneliti memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk memahami materi tersebut pada modul menerapkan prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan, setelah peserta didik memahami. Kemudian aktifitas mulai terlihat dimana peserta didik yang bernama Marisa Mutiara mengangkat tangan sebagai tanda ingin terlibat lebih dahulu dalam kegiatan, lalu secara bergantian diikuti oleh Ratna Upika memulai untuk mencari potongan gambar yang hilang kemudian mencari urutan yang logis dan mengemukakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Peserta didik lain yaitu Santi mulai bertanya pada peserta didik yang diawal mengemukakan pendapatnya, mengenai alasan/urutan gambar tersebut dipasangkan yaitu atas dasar mengapa pada kelima tidak dipilih oleh Marissa sebagai gambar yang tepat padahal gambar tersebut juga menunjukkan gambar yang sama yaitu gambar orang sedang berjabat tangan. Kemudian ikuti beberapa peserta didik lainnya yaitu Savira dan Fitria Rahayu yang menyatakan kenapa untuk potongan gambar pertama dilakukan penyilangan padahal gambar sudah sesuai dengan aturan penampilan ideal. Saat beberapa peserta didik lain aktif kemudian Marisa dengan pendapatnya mengatakan bahwa mengapa gambar ketiga tersebut tidak sesuai karena gambar tersebut menunjukkan bukan etika berjabat tangan yang baik. Hal tersebut juga dibenarkan oleh peserta didik lainnya.

Ketika proses mulai terasa keaktifannya peneliti mengamati bahwa ada beberapa peserta didik yang melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki seperti mengobrol adapun siswa yang mengobrol tersebut yaitu Nur Alvi dengan Samha Rojan kemudian Andhara, Eka, Dona dan peserta didik lainnya kemudian juga Dian Lestari, Anida, Novitasari serta Shufiatusalamah yang terkadang keluar masuk kelas terkadang sedikit mengganggu jalannya suasana kelas yang mulai terasa keaktifannya, peneliti juga tidak lupa melakukan monitoring dan mengawasi proses belajar dalam kelas kemudian menegur beberapa siswa diantaranya Dini Alvira, Samha, Rani yang memainkan telepon genggam selama proses belajar. Ketika suasana sudah bisa dikendalikan maka untuk selanjutnya peneliti menunjukkan gambar yang benar dan sesuai dengan materi pembelajaran yang berlangsung

menggunakan LCD untuk pemasangan gambar secara utuh pada LCD monitor yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengarahkan agar setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lain pada temannya tidak melenceng dari materi yang berlangsung.

Kemudian peneliti memberikan *post test* pada peserta didik yang terdiri dari pilihan ganda sebanyak lima soal dan soal uraian sebanyak dua soal. Saat proses pengerjaan *post test* berlangsung peneliti juga menemukan beberapa peserta didik yaitu Lia, Ade, Santi yang bersenda gurau disaat pengerjaan *post test* selain bersenda gurau ada peserta didik lain yaitu Crista yang sedang asik mencorat coret buku ketika peneliti berjalan kebelakang. Penilaian yang diberikan pada masing-masing soal yaitu pilihan ganda bernilai lima puluh sedangkan dua soal uraian juga bernilai lima puluh. Lalu mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran hari ini sesuai dengan nilai kemandirian. memberikan penghargaan pada peserta didik sebagai umpan balik terhadap keberhasilan hari ini. Serta mengembangkan aspek yang belum tampak agar dapat dikembangkan secara interaktif pada pertemuan berikutnya.

### **3. Pengamatan (*Observation*) Siklus Pertama**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, ditulis pada lembar observasi yang telah tersedia berdasarkan situasi dalam kelas saat berlangsung penelitian. Kemudian kolaborator mengamati situasi proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan dan faktor-

faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan lalu mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator. Hasil observasi pada siklus pertama berdasarkan pengamatan peneliti dan kolaborator dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk Peneliti:

- a. Perhatian peneliti belum menyeluruh hanya terpaku pada siswa yang aktif, sedangkan siswa yang pasif tidak mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi sehingga melakukan aktifitas di luar yang diharapkan peneliti dengan melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki.
- b. Terkadang peneliti kurang cepat membatasi pertanyaan-pertanyaan peserta didik sehingga terkadang keluar dari materi yang berlangsung.

Untuk Siswa:

Dalam observasi ini juga, peneliti yang bertindak sebagai guru kelas mengamati dengan instrumen aktivitas siswa yang tidak dikehendaki maupun yang dikehendaki yang muncul dan terjadi selama proses tindakan berlangsung, tabel disajikan di bawah ini.

**Gambar Tabel IV.2**

**Aktifitas Siswa Yang Tidak Dikehendaki**

NO	PERNYATAAN	PROSENTASE
1	Mengobrol	20 %
2	Bercanda	30 %
3	Keluar masuk kelas	10 %

4	Memainkan HP	25 %
5	Mencorat-coret buku	15 %
Jumlah		100 %

**Gambar Tabel IV.3**

**Aktifitas Siswa Yang Dikehendaki Oleh Peneliti**

NO	PERNYATAAN	PROSENTASE
1	Datang tepat waktu	20 %
2	Interaktif dan Kreatifitas dalam KBM	20 %
3	Tepat waktu mengumpulkan tugas	20 %
4	Rajin bertanya	20 %
5	Fokus dalam proses KBM	20 %
Jumlah		100 %

dari data tabel aktifitas yang sudah disajikan pada uraian sebelumnya berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik sehingga hasil belajar dirasa belum memenuhi harapan. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus pertama memiliki rata-rata yaitu 69,62. Nilai terendah diperoleh siswa adalah 45 dan tertinggi 81. Nilai peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa sedangkan yang kurang dari KKM yaitu sebanyak 14 siswa. Memang jika dibandingkan dengan nilai sebelum dilakukannya siklus, pada siklus pertama ini ada perubahan yang baik, namun peneliti belum merasa cukup begitu saja karena beberapa peserta didik ada yang belum menunjukkan kemajuan dari segi nilai maupun kemajuan dalam belajar di dalam kelas. Meskipun hasil belajar rata-rata peserta didik mengalami perubahan kenaikan sebanyak 7% dibandingkan dari data nilai sebelum terjadinya siklus, namun

perlu diadakannya usaha perbaikan dan peningkatan yang berarti sesuai dengan tujuan peneliti. Untuk itu diperlukan adanya perbaikan atau peningkatan pada siklus selanjutnya.

#### **4. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran pada siklus pertama belum sepenuhnya berhasil secara maksimal karena tidak berjalan sesuai dengan harapan. Peneliti mencoba merinci, kemudian menganalisa permasalahan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus pertama. Adapun permasalahan yang terjadi diantaranya bahwa peserta didik belum terbiasa melakukan pembelajaran *Interaktif Learning*. Selain itu juga hasil belajar peserta didik pada siklus pertama dirasa masih belum mewakili tujuan peneliti yaitu seluruh peserta didik dapat mencapai KKM. Meskipun hasil belajar rata-rata peserta didik mengalami perubahan dibandingkan dari data nilai sebelum terjadinya siklus namun perlu diadakannya usaha perbaikan dan peningkatan lebih berarti lagi. Untuk itu diperlukan adanya perbaikan atau peningkatan pada siklus selanjutnya.

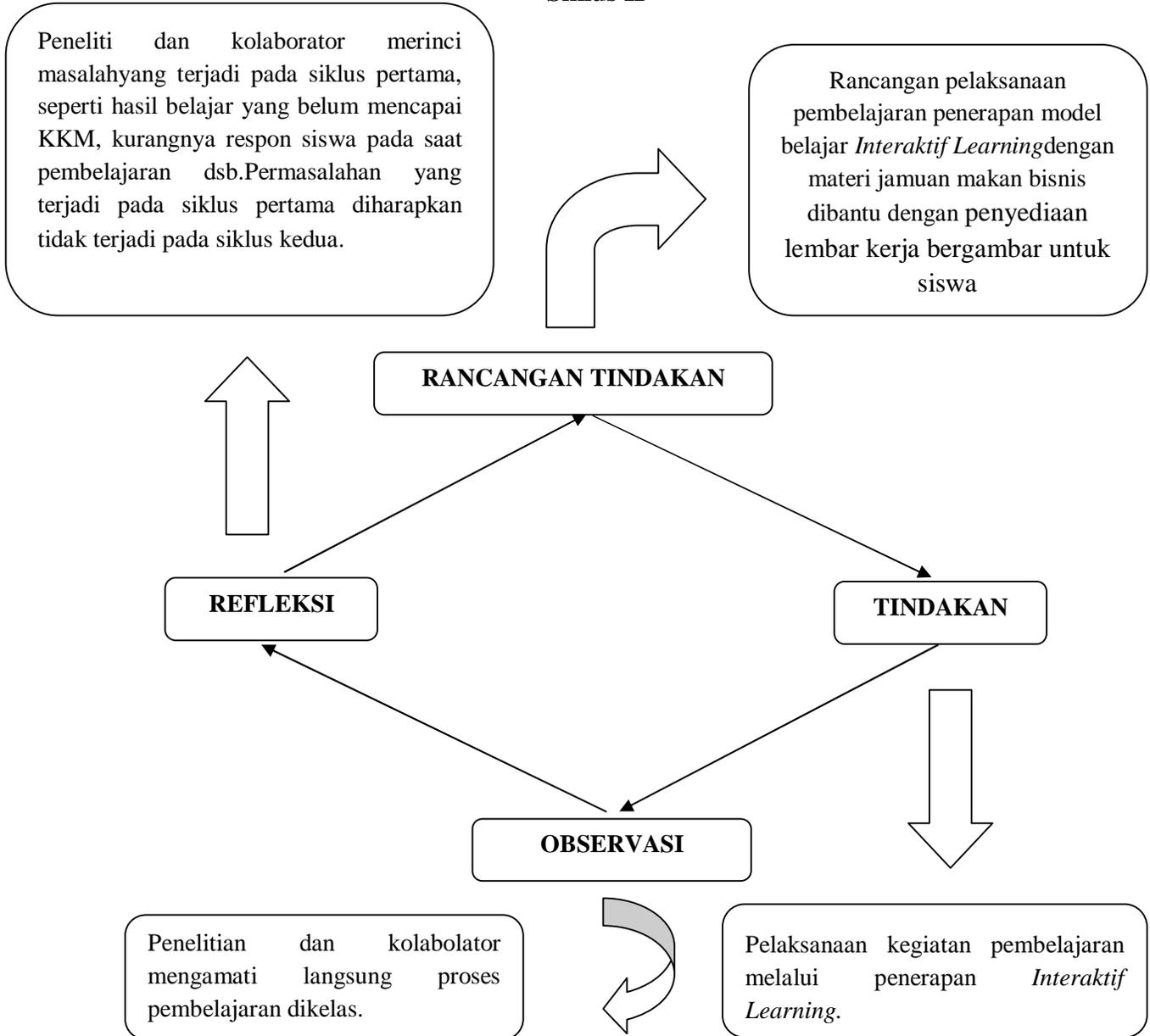
#### **D. Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua**

Secara garis besar kegiatan penelitian tindakan siklus kedua dapat dilihat dalam bentuk gambar IV.4 pada halaman berikutnya. Hasil pelaksanaan pada siklus kedua dijadikan dasar untuk merencanakan siklus selanjutnya, setelah sebelumnya melalui

tahap evaluasi apabila belum mewakili seperti yang diharapkan. Gambar pada siklus ke dua dapat dilihat pada halaman berikutnya.

**Gambar IV. 2**

**Siklus II**



Pada siklus kedua proses pembelajaran terjadi satu kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti dengan kolaborator telah merancang dan merencanakan kegiatan pembelajaran *Interaktif learning* yang akan dilakukan pada tahap tindakan aplikasi model dan telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru khususnya mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama kolega dan pelanggan pada SMK Kawula Indonesia. Peneliti dan kolaborator bersama mempersiapkan media yang digunakan pada siklus kedua Penyediaan lembar kerja bergambar untuk siswa yang dikerjakan bersama-sama sesuai dengan instruksi kerja. Penyediaan lembar tes kepribadian untuk para siswa agar diisi secara bersama-sama. Adapun kompetensi dasarnya yaitu” memelihara penampilan presentasi pribadi” dengan materi yang diberikan pada siklus kedua ini yaitu “pengertian bahasa tubuh, komunikasi nonverbal dan tata cara penyelenggaraan *table manner*” dengan indikator yaitu siswa mampu menyebutkan pengertian bahasa tubuh, siswa mampu menjelaskan komunikasi nonverbal, siswa mampu mempraktikkan tata cara penyelenggaraan *table manner*.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua**

Kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini diikuti oleh tiga puluh sembilan siswa (daftar siswa dapat dilihat pada lampiran) bertempat di ruang kelas X administrasi perkantoran 1 SMK Kawula Indonesia Jakarta Timur.

Pertemuan pertama dimulai dengan peneliti memberikan salam pada peserta didik dilanjutkan peneliti mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik. Peneliti menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik

diselingi pemberian motivasi secara verbal. Peneliti menyampaikan secara garis besar pokok bahasan yaitu “Memelihara standar presentasi pribadi” maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*. Peneliti yang bertindak selaku guru melakukan apersepsi materi sebelumnya. Kemudian guru memberikan lembar kerja bergambar para untuk siswa dilanjutkan guru memberikan lembar tes kepribadian untuk para peserta didik.

Guru memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja bergambar dan lembar kerja kepribadian. Peserta didik satu persatu dimulai oleh Ratna Upika mengemukakan alasan dari hasil kerja lembar kerja bergambar mereka, selanjutnya diikuti oleh pendapat Marisa, Fitria, Novitasari, Santi, Choirunisa. Peserta didik lain seperti Savira, Venny, Diana, Rizky, Ratih, Dona, Ria, Silvia mulai aktif untuk bertanya pada peserta didik yang maju mengemukakan pendapat mereka setuju untuk mengatakan gambar pertama dikatakan dessert yaitu hidangan penutup, kemudian Santi, Noviyanti, Lia, Ade, Dian, Diana, Rani, Rizky yang mengatakan gambar pertama merupakan gambar untuk hidangan utama dan peserta didik lainnya bertanya mengapa gambar pertama disebut hidangan utama padahal terdapat kandungan daging diatas hidangan tersebut. Lalu Daniar, Istiawati, Venny, Ria, Ratih, Yessy berpendapat yang berbeda mereka masing-masing mengatakan bahwa hidangan yang terdapat daging tidak hanya untuk hidangan utama saja namun juga bisa terdapat pada hidangan pembuka. Dona, Annisa, Ika, Samha, Sufiathusalamah, Novi dan Novitasari berpendapat yang sama Christa pun berpendapat yang sama.

Mereka kemudian dapat menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bertanya. Guru mengarahkan dan memonitoring dengan cara menggolongkan pendapat siswa sesuai dengan hasil jawaban yang dikerjakan pada lembar kerja bergambar dan lembar tes kepribadian. Peneliti memberikan *post test* pada peserta didik. Pada siklus kedua ini sudah tidak nampak aktivitas yang tidak dikehendaki lagi karena hampir keseluruhan peserta didik aktif mengutarakan pendapatnya sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh guru, para peserta didik yang pada siklus pertama menunjukkan aktifitas yang tidak dikehendaki namun pada siklus kedua ini hal tersebut tidak muncul karena mereka semua tertarik untuk terlibat langsung karena suasana yang aktif, alat, bahan, medianya juga menarik untuk diikuti. Peneliti mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. Penilaian yang diberikan pada masing-masing soal yaitu pilihan ganda bernilai lima puluh sedangkan dua soal uraian juga bernilai lima puluh. Lalu mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran hari ini sesuai dengan nilai kemandirian. Memberikan penghargaan pada peserta didik sebagai umpan balik terhadap keberhasilan hari ini.

### **3. Pengamatan (*Observation*) Siklus Kedua**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, ditulis pada lembar observasi yang telah tersedia berdasarkan situasi dalam kelas saat berlangsung penelitian. Kemudian kolaborator mengamati situasi proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan mendokumentasikan proses pembelajaran serta keadaan dan faktor-

faktor lain yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan lalu mendeskripsikan hal-hal yang terjadi serta menuliskannya pada lembar kolaborator. Hasil observasi pada siklus pertama berdasarkan pengamatan peneliti dan kolaborator dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk Peneliti:

- a. Perhatian peneliti sudah dapat menyeluruh sehingga aktifitas siswa sudah terarah sesuai dengan yang diharapkan yang dapat dilihat ( tabel IV.4)
- b. Peneliti sudah dapat membatasi pertanyaan-pertanyaan peserta didik sehingga sudah tidak lagi keluar dari materi yang berlangsung.

Untuk Siswa:

Dalam observasi ini juga,peneliti yang bertindak sebagai guru kelas mengamati dengan instrumen aktivitas siswa yang terjadi pada siklus kedua, rata-rata aktifitas siswa sudah mengalami perubahan yang baik seperti yang diinginkan. Adapun ada beberapa aktifitas positif yang pada siklus sebelumnya tidak ada, namun muncul dan terjadi selama proses tindakan berlangsung, tabel disajikan di bawah ini.

**Gambar Tabel IV.4**

**Aktifitas Siswa Yang Dikehendaki**

NO	PERNYATAAN	PROSENTASE
1.	Datang tepat waktu	10 %
2.	Interaktif dan Kreatifitas dalam KBM	10 %
3.	Tepat waktu mengumpulkan tugas	10 %
4.	Rajin bertanya	10 %

5.	Fokus dalam proses KBM	10 %
6.	Menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran	10 %
7.	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	10 %
8.	Berkompetisi dalam mengikuti pembelajaran	10 %
9.	Bertanya atau menjawab dalam pembelajaran	10 %
10.	Memusatkan perhatian selama proses pembelajaran	10 %
Jumlah		100 %

Hasil belajar siswa pada siklus kedua dirata-ratakan yaitu 80,74. Nilai terendah diperoleh siswa adalah 73 dan tertinggi yaitu 91 . Hampir seluruh peserta didik yang sebanyak 39 mendapatkan nilai di atas KKM dengan kenaikan prosentase sebesar 14% sesuai dengan tujuan peneliti dimana pada siklus ini juga perubahan-perubahan yang terjadi sudah sangat baik mengalami kemajuan dari segi nilai, keaktifan serta perilaku yang terjadi pada proses belajar dalam kelas sehingga suasana kelas yang tercipta sangat menyenangkan.

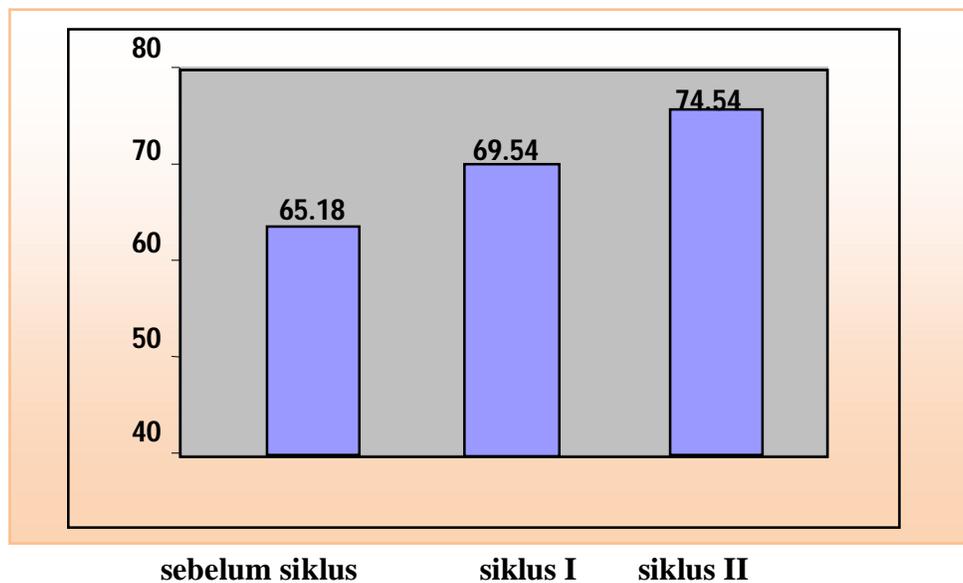
#### **4. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran pada siklus kedua sudah sepenuhnya berhasil secara maksimal karena berjalan sesuai dengan harapan peneliti dan kolaborator. Penelitian pada siklus kedua dirasa sudah dapat mewakili yang diharapkan sesuai dengan tujuan peneliti karena sudah sepenuhnya mengalami kemajuan yang berarti sehingga penelitian selanjutnya dihentikan. Perbandingan

deskripsi hasil belajar yang dilaksanakan dari sebelum diadakannya siklus sampai dengan siklus kedua dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Gambar IV. 3**

**Diagram Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar**



Karena sudah terlihat peningkatan yang berarti pada hasil belajar siswa dan sudah banyak peserta didik menikmati proses kegiatan belajar sesuai yang mereka inginkan. Dengan ini, peneliti menyatakan bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran *Interaktif Learning* berhasil dengan rata-rata kelas pada siklus kedua terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 80,74 dengan kenaikan prosentase 14 % yang dibandingkan pada siklus pertama maupun sebelum terjadinya siklus.

Pada akhir kegiatan penelitian, peneliti membagikan kuisisioner guna mengetahui tanggapan dari para peserta didik mengenai penerapan model belajar *Interaktif Learning* pada mata pelajaran Menerapkan prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan, apakah siswa senang belajar dan manfaat apa yang didapat setelah merasakan model belajar *Interaktif Learning*. Untuk kuisisioner dan tabulasi siswa dapat dilihat pada tabel lampiran.

Secara keseluruhan, hampir sebagian besar siswa merasa senang dan aktif belajar dengan model belajar *Interaktif Learning* karena didukung sikap guru, model/metode belajar yang digunakan, alat, media serta bahan yang menarik.

Adapun manfaat lain yang dirasakan ketika menerapkan model belajar *Interaktif Learning* yaitu:

1. Materi pelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami
2. Belajar menjadi mengasikan dan tidak membosankan karena didukung oleh alat, bahan media ataupun sarana yang baik
3. Mendorong siswa belajar aktif dalam proses belajar dikelas
4. Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang diharapkan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, tindakan kelas yang telah dilakukan pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif Learning, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Model pembelajaran *Interaktif Learning* mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan untuk standar kompetensi “memelihara standar presentasi pribadi”, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada hasil *post test* dan proses pembelajaran siswa yang bergerak kearah positif dalam setiap siklusnya.
2. Dengan membuat model pembelajaran *Interaktif Learning*, peserta didik dapat berfikir aktif dan kritis dalam proses belajar yang juga membuat siswa merasa nyaman belajar dan merangsang ketertarikan siswa dalam proses belajar.
3. Model pembelajaran *Interaktif Learning* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

4. Dalam proses pembelajaran, guru lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi kepada siswa.
5. Pendapat peneliti bahwa penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* tidak hanya efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan (bekerja sama dengan kolega dan pelanggan) tetapi juga efektif digunakan untuk mata pelajaran lainnya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian tindakan kelas ini berimplikasi bahwa upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran menerapkan prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*. Melalui penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*, siswa dapat berfikir kritis dan dapat menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga pengetahuan siswa dapat ditingkatkan tidak hanya ada pada tahap mengetahui tetapi pada tahap mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam upaya penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning*, selain itu siswa menjadi lebih efektif dan antusias dalam proses belajar.

## **C. Saran**

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu :

1. Kepada kepala sekolah, karena melalui penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya dalam proses pembelajaran ini agar lebih memperhatikan kemampuan siswa serta mempelajari tentang sikap siswa, pengetahuan dan pengalaman siswa agar pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Interaktif Learning* dapat berjalan dengan baik.
2. Pada proses pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Interaktif Learning*, maksudnya guna menciptakan minat awal terhadap pelajaran. Serta agar siswa dapat berfikir kritis dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher . h.4

Jurnal Pengajaran Fisika Sekolah Menengah ISSN 1979-4959 Vol. 1 No.1,  
Februari 2009

Komaidi Didik dan Wijayati Wahyu. *Panduan Lengkap PTK Teori Praktek dan  
Contoh PTK*. Yogyakarta : Sabda. 2011. h.6

Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:  
Indeks. 2009. h.20

Likithapradnya. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Strategi Peta  
Konsep Pada Bidang Studi Matematika*. tahun 10 vol II September 2007

Lisdianingsih, Sri Wahyuni. *Peningkatan Pemahaman konsep dan profil aktifitas  
siswa dalam pembelajaran Fisika SMA dengan menerapkan model  
Pembelajaran Interaktif*. 2009. Bandung

Margaret, *The Development of Interactive Teaching Model To Enhance The Grade 3*

Nurhasanah. 2004. *Perbandingan Model Pembelajaran Siklus Berbasis Empiris  
Induktif dan Model Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran IPA Fisika*.  
Skripsi Pada FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan.

Panem, Paulinadkk., *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas  
Terbuka PAU-PPAI-UT, 2001), h. 8

Pangabebean *et al.*, 2007. *Strategi, Model dan Evaluasi*. Bandung: Bina Media  
Informasi

Rustaman, Nuryani Y., dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Universitas Negeri Malang, 2005), h. 86

Rustaman Nuryani. 2000. *Konstruktivisme dan pembelajaran IPA Makalah disampaikan pada Seminar/Lokakarya* Bandung: UPI

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2005. h.3

Sardiman A.M *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011. h.20

Sjam, Sjukma dan Chadijah SP Kaluku. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Prasse. 2010. h.20

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya, 2010. h.129

*Students Rational Thinking Skliis*, Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan IPA, 2004, h..4

Suprayekti. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Dalam Mata Pelajaran IPA SD di SD*. Jurnal Teknologi Pendidikan. 12, (1), 14-25

Sutarsih, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Strategi Peta Konsep pada Bidang Studi Matematika*, Jurnal Pendidikan Likithapradnya Tahun X Vol II, September 2007, h. 3-4

Usman, Samatowa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks. 2010 h.65

Tarhuri 2005. *Penerapan Model Interaktif tipe Sindikat pada pembelajaran Kosakata*. Tesis UPI Bandung : tidak diterbitkan

Vaille, D & Venville, G. 2004. *The Art of Teaching Primary Science*. Crows Nest NSW, Australia : Allen Unwin. [On Line]. Tersedia: <http://www.amazon.com/Art-Teaching-Science-Grady-/dp/1741142172> [2005]

Zainuddin H.M.. *Reformasi Pendidikan Kritik kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008. h.87

## **BIODATA PENELITI**

### **I. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : SARI PERTIWI  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 13 November 1984  
Alamat : JL. Lodan I No. 10 Rt.05/05 Rawamangun  
Telepon/HP : 085711533840  
Jenis Kelamin, Status : Perempuan. Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

1. Sekolah Dasar Negeri Inpres 02 Pagi Jakarta Timur
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 172 Jakarta Timur
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Jakarta Timur
4. Bina Sarana Informatika D.III Jurusan Manajemen Adm. Perkantoran
5. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Alih Program tahun 2009 sampai saat ini.

### **III. PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Pendidikan Bahasa Mandarin di LCC-LP3i

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 4 Februari 2014

Sari Pertiwi, A.Md

## **BIODATA KOLABORATOR**

### **IV. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Mutmainah Amsani, S.Pd  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Oktober 1983  
Alamat : Pulo Gadung  
Telepon/HP : 02198556696 / 081315553964  
Pendidikan : Sarjana Kependidikan IPS  
Asal Universitas : UHAMKA  
Tahun Ajar : 2005  
Agama : Islam  
Jabatan : Kepala Jurusan Adm. Perkantoran dan PSG  
Status Kepegawaian : Guru Tetap Yayasan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Bidang Keahlian : Administrasi Perkantoran  
Mengajar Mapel : Kejuruan Adm. Perkantoran  
Jumlah Jam Mengajar : 32 jam

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 4 Febuari 2014

Mutmainah Amsani, S.Pd

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SMK Kawula Indonesia  
**Mata Pelajaran** : Kerjasama  
**Kelas/Semester** : X / 1-2  
**Kompetensi Keahlian** : Administrasi Perkantoran  
**Standar Kompetensi** : 3. Menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan  
**Kode Kompetensi** : 118.DKK.03  
**Alokasi Waktu** : 40 jam @ 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
3.1 Melakukan komunikasi ditempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi dengan kolega dan pelanggan dilakukan secara terbuka, profesional dan secara ramah tamah</li> <li>Menggunakan bahasa dan nada suara yang tepat</li> <li>Pengaruh bahasa tubuh di pertimbangkan</li> <li>Kepekaan akan kebudayaan dan kemasyarakatan diperlihatkan</li> <li>Aktif mendengarkan dan bertanya dipergunakan untuk memastikan keberhasilan komunikasi dua arah</li> <li>Potensi dan konflik yang ada diidentifikasi dan dicari solusinya dengan bantuan dari kolega bila dibutuhkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian komunikasi</li> <li>Unsur-unsur komunikasi</li> <li>Media komunikasi</li> <li>Azas-azas komunikasi</li> <li>Tata hubungan komunikasi (administrative communication)</li> <li>Jenis-jenis komunikasi</li> <li>Faktor-faktor komunikasi</li> <li>Teknik berbicara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Menjelaskan pengertian komunikasi</li> <li>* Menyebutkan unsur-unsur komunikasi</li> <li>* Menyebutkan jenis-jenis media komunikasi</li> <li>* Menjelaskan pengertian tata hubungan komunikasi</li> <li>* Menyebutkan jenis-jenis komunikasi</li> <li>* Menjelaskan 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes Perbuatan</li> <li>Tes Pengamatan</li> </ul>	4	2 ( 4 )		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku bekerja sama dengan kolega dan pelanggan, penerbit Erlangga</li> <li>Buku pendukung yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin</li> <li>Jujur</li> <li>Komitmen Tinggi</li> <li>Kreatif dan Inovatif</li> <li>Mandiri dan Realistis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (<i>keteguhan hati, optimis</i>).</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil (<i>bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik</i>).</li> <li>Berani mengambil resiko (<i>suka tantangan, mampu memimpin</i>).</li> <li>Berorientasi ke masa depan (<i>punya perspektif untuk masa depan</i>)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator konflik dan solusi</li> <li>• Bahasa tubuh</li> <li>• Estetika barbicara</li> <li>• Pendengar yang efektif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Menjelaskan azas-azas komunikasi</li> <li>* Menyebutkan faktor-faktor komunikasi</li> <li>* Menjelaskan 7 faktor komunikasi</li> <li>* Menjelaskan teknik berbicara</li> <li>* Menyebutkan indikasi yang akan menimbulkan konflik.</li> </ul>							
3.2	Menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan di luar organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsep-konsep pelayanan prima</li> <li>▪ Konsep-konsep harapan pelanggan (basic human needs principles)</li> <li>▪ Pelayanan prima berdasarkan konsep sikap</li> <li>▪ Pelayanan prima berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hakekat dan pengertian pelayanan prima (A3)</li> <li>▪ Pengertian pelanggan</li> <li>▪ Jenis-jenis harapan/kebutuhan pelanggan</li> <li>▪ Pemahaman pelayanan prima</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Tes Perbuatan</li> <li>▪ Tes Penugasan</li> </ul>	1 2	4 ( 8 )	4 ( 1 6 )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku kerja sama dengan kolega dan pelanggan, penerbit Erlangga</li> <li>▪ Buku pendukung yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Jujur</li> <li>• Komitmen Tinggi</li> <li>• Kreatif dan Inovatif</li> <li>• Mandiri dan Realistis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri (<i>keteguhan hati, optimis</i>).</li> <li>▪ Berorientasi tugas dan hasil (<i>bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik</i>).</li> <li>▪ Berani mengambil resiko (<i>suka tantangan, mampu memimpin</i>).</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
	<p>pelanggan dipenuhi di dalam jangka waktu yang dapat diterima sesuai tanggal waktu kesiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesempatan untuk memper-tinggi kualitas pelayanan di-identifikasi dan diambil bila-mana memungkinkan</li> <li>▪ Ketidakpuasan pelanggan dikenali tepat waktu dan diambil tindakan untuk memecahkan situasi sesuai dengan tingkat tanggungjawab individu dan tata cara perusahaan</li> <li>▪ Keluhan-keluhan pelanggan ditangani secara sungguh-sungguh, peka dan sopan</li> <li>▪ Keluhan diserahkan kepada orang yang tepat untuk di-tindaklanjuti sesuai dengan tingkat tanggungjawab individu</li> </ul>	<p>kan konsep perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelayanan prima berdasarkan konsep tindakan</li> <li>▪ Indikator timbulnya suatu ketidakpuasan pelanggan</li> <li>▪ Kegiatan kehumasan</li> </ul>	<p>berdasarkan A3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemahaman pelayanan prima berdasarkan sikap</li> <li>▪ Pemahaman pelayanan prima berdasarkan perhatian</li> <li>▪ Pemahaman pelayanan prima berdasarkan tindakan</li> <li>▪ Memahami kode etik dan aspek hukum dalam humas</li> <li>▪ Memahami sikap dalam bekerja</li> <li>▪ Penanganan keluhan</li> <li>▪ Menerapkan fungsi pelayanan</li> <li>▪ Melayani pelanggan dengan penerapan sikap</li> <li>▪ Melayanai pelanggan dengan penerapan perhatian</li> <li>▪ Melayani pelanggan</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berorientasi ke masa depan (<i>punya perspektif untuk masa depan</i>)</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
			<p>n dengan penerapan tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi masalah/keluhan-keluhan pelanggan</li> <li>▪ Menerapkan kode etika dan hukum dalam humas</li> <li>▪ Menerapkan sikap dalam bekerja</li> <li>▪ Melayani kebutuhan dan permintaan pelanggan</li> <li>▪ Mengidentifikasi masalah yang timbul akibat ketidaksiapan pelanggan</li> <li>▪ Menyikapi keluhan pelanggan</li> <li>▪ Menyelesaikan komplain</li> </ul> <p>Menyelesaikan komplain</p> <p>Melakukan bantuan</p>							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
			<p>kepada pelanggan dengan menunjukkan sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penolong</li> <li>▪ Loyal</li> <li>▪ Sabar</li> <li>▪ Dapat dipercaya</li> <li>▪ Empati</li> <li>▪ Simpati</li> <li>▪ Rasa iba/bela s kasih</li> <li>▪ Toleransi</li> <li>▪ Tanggungjawab</li> </ul>							
3.3 Memelihara standar penampilan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpenampilan menarik sesuai tuntutan dunia kerja</li> <li>▪ Menerapkan jamuan bisnis sesuai standard</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Grooming</li> <li>▪ Kuantitas kepribadian</li> <li>▪ Etika profesi</li> <li>▪ Bahasa tubuh</li> <li>▪ Jamuan bisnis (table manner)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesadaran terhadap hygiene personal, lingkungan dan perusahaan</li> <li>▪ Kepedulian terhadap isu-isu kebersihan dan kesehatan.</li> <li>▪ Mematuhi prinsip-prinsip kebersihan dan kesehatan</li> <li>▪ Memahami pentingnya grooming dalam penampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Tes lisan</li> <li>▪ Tes perbuatan</li> <li>▪ Pengamatan dengan instrumen</li> </ul>	10	48	416	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku bekerja sama dengan kolega dan pelanggan, penerbit Erlangga</li> <li>▪ Buku pendukung yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Jujur</li> <li>▪ Komitmen Tinggi</li> <li>▪ Kreatif dan Inovatif</li> <li>▪ Mandiri dan Realistis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri (<i>keteguhan hati, optimis</i>).</li> <li>▪ Berorientasi tugas dan hasil (<i>bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik</i>).</li> <li>▪ Berani mengambil resiko (<i>suka tantangan, mampu memimpin</i>).</li> <li>▪ Berorientasi ke masa depan (<i>punya perspektif untuk masa depan</i>)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
			<p>n prima</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami arti kepribadian</li> <li>▪ Memahami cara mengetahui kekuatan pribadi</li> <li>▪ Memahami cara mengevaluasi dan memanfaatkan kekuatan pribadi</li> <li>▪ Memahami cara membangkitkan kekuatan pribadi</li> <li>▪ Memahami tata krama yang baik secara umum</li> <li>▪ Memahami arti bahasa tubuh dalam lingkungan kerja</li> <li>▪ Memahami cara membangkitkan komunikasi non verbal</li> <li>▪ Memahami tata krama dalam jamuan bisnis (table manner)</li> </ul>							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	
					T M	P S	P I				
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan perlengkapan bersantap dalam jamuan bisnis</li> <li>▪ Tata cara percakapan selama jamuan bisnis</li> <li>▪ Berpenampilan pribadi sesuai standar</li> <li>▪ Menerapkan prinsip-prinsip kebersihan dan kesehatan dalam bekerja</li> <li>▪ Memberi perhatian terhadap kebersihan dan penampilan dilingkungan kerja</li> </ul>								
3.4	Menerapkan bekerjasama dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepercayaan, dorongan dan rasa hormat ditunjukkan kepada anggota tim di dalam kegiatan sehari-hari</li> <li>▪ Perbedaan kebudayaan di antara tim ditampung</li> <li>▪ Tujuan kerja tim diidentifikasi bersama-sama</li> <li>▪ Tugas-tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tata hubungan internal : vertikal dan horisonal</li> <li>▪ Bekerja dengan orang lain</li> <li>▪ Interpersonal relation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu nyai kemauan untuk mengaplikasikan teknik-teknik bekerja dalam tim</li> <li>▪ Menghargai budaya yang berbeda</li> <li>▪ Cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Tes Perbuatan</li> <li>▪ Pengamatan dengan instrumen</li> </ul>	14	48	416	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku bekerja sama dengan kolega dan pelanggan, penerbit Erlangga</li> <li>• Buku</li> <li>• pe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Jujur</li> <li>• Komitmen Tinggi</li> <li>• Kreatif dan Inovatif</li> <li>• Mandiri dan Realistis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil (bermotivasi, tekun/tabah, beretika)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
	<p>individu diidentifikasi, diprioritaskan dan dilengkapi dalam tanggal waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bantuan dicari dari anggota tim lainnya bila dibutuhkan</li> <li>▪ Bantuan diberikan kepada kolega-kolega untuk memastikan pencapaian tujuan kerja yang lebih ditetapkan</li> <li>▪ Umpan balik dan informasi dari anggota tim lainnya di-akui</li> <li>▪ Perubahan-perubahan tanggung jawab individu di-negosiasikan kembali untuk memenuhi tujuan-tujuan kerja</li> </ul>	<p>ship</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komponen-komponen interpersonal relationship</li> <li>▪ Pengembangan profesionalisme kerja</li> </ul>	<p>dan tanggap dalam bekerja sama dengan tim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saling mempercayai antar anggota tim</li> <li>▪ Tolong menolong antar anggota tim</li> <li>▪ Bertanggung jawab atas pekerjaan yang dipercayakan</li> <li>▪ Memahami prinsip-prinsip bekerja sama dalam tim</li> <li>▪ Menguraikan manfaat dan tujuan bekerja dalam tim</li> <li>▪ Menyadari tujuan, tugas dan tanggung jawab dalam tim</li> <li>▪ Menentukan tahapan</li> </ul>				dukungan yang relevan		<p>d, enerjik)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berani mengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin).</li> <li>• Berorientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
			<p>perkembangan tim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membedakan karakter budaya dalam tim</li> <li>▪ Menjelaskan bentuk-bentuk tanggung jawab masing-masing tim</li> <li>▪ Memahami hubungan internal vertikal</li> <li>▪ Memahami hubungan internal horisontal</li> <li>▪ Memahami arti dan manfaat interpersonal relationship</li> <li>▪ Menjelaskan komponen-komponen interpersonal relationship</li> <li>▪ Menyebutkan cara pengembangan</li> </ul>							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
					T M	P S	P I			
			profesionalisme kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan prinsip-prinsip bekerja dalam tim</li> <li>▪ Melaksanakan tanggung jawab masing-masing anggota dalam tim.</li> </ul>							

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**  
**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

<b>Bidang Studi Keahlian</b>	<b>: Bisnis Dan Manajemen</b>
<b>Program Studi Keahlian</b>	<b>: Administrasi</b>
<b>Kompetensi Keahlian</b>	<b>: Administrasi Perkantoran</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X / 1-2</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: KTSP</b>
<b>Nama Guru</b>	<b>: Sari Pertiwi, A.Md</b>
<b>Sekolah</b>	<b>: SMK Kawula Indonesia</b>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

#### Pertemuan ke-1

Nama Sekolah	: SMK KAWULA INDONESIA
Kelas/Semester	: X / 2
Alokasi Waktu	: 2X 45 Menit
Bidang Studi Keahlian	: Bisnis Dan Manajemen
Program Studi Keahlian	: Administrasi
Kompetensi Keahlian	: Administrasi Perkantoran

**A. Standar Kompetensi :**

3. Menerapkan prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan

**B. Kompetensi Dasar :**

- 3.3. Memelihara standar presentasi pribadi

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- Berpenampilan menarik sesuai dengan tuntutan dunia kerja :
  1. Menjelaskan pentingnya *grooming* dalam penampilan prima
  2. Menyebutkan kuantitas kepribadian
  3. Membedakan antara etika, moral, dan etiket

**D. Tujuan Pembelajaran**

**Kognitif, afektif dan psikomotorik**

1. Siswa mampu menjelaskan pentingnya *grooming* dalam penampilan prima
2. Siswa mampu menyebutkan kuantitas kepribadian
3. Siswa mampu membedakan antara etika, moral, dan etiket

**Nilai Karakter Bangsa :**

- Ⓢ Disiplin, Jujur, Komitmen Tinggi, Kreatif dan Inovatif, Mandiri dan Realistis.

### **Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif :**

- ⑧ Percaya diri (*keteguhan hati, optimis*).
- ⑧ Berorientasi tugas dan hasil (*bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik*).
- ⑧ Berani mengambil resiko (*suka tantangan, mampu memimpin*).
- ⑧ Berorientasi ke masa depan (*punya perspektif untuk masa depan*)

### **E. Materi Pokok/Uraian**

- Pentingnya grooming dalam penampilan prima
- Kuantitas kepribadian
- Pengertian etika, moral dan etiket

### **F. Model/Metode Pembelajaran**

- *Interaktif Learning*

### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **a. Kegiatan awal**

- Guru memberikan salam pada peserta didik sesuai dengan nilai religius
- Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik sesuai dengan nilai disiplin dan motivasi
- Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal sesuai dengan nilai komitmen tinggi
- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan yaitu “Memelihara Standar Presentasi Pribadi” maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* sesuai dengan nilai realistik

#### **b. Kegiatan Inti**

##### *Eksplorasi*

*Dalam kegiatan eksplorasi :*

- Kesadaran terhadap hygiene personal, lingkungan dan perusahaan
- Kepedulian terhadap isu-isu kebersihan dan kesehatan.
- Mematuhi prinsip-prinsip kebersihan dan kesehatan

##### *Elaborasi*

*Dalam kegiatan elaborasi :*

- Guru memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk memahami materi tersebut

- Peserta didik secara bergantian untuk mencari potongan gambar yang hilang kemudian mencari urutan yang logis dan mengemukakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut sesuai dengan nilai kreatif dan inovatif
- Peserta didik lain mulai bertanya mengenai alasan/urutan gambar tersebut dipasangkan sesuai dengan nilai kemandirian

#### *Konfirmasi*

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui sesuai dengan nilai Kreatif dan Inovatif
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui sesuai dengan nilai kemandirian dan realistik.

### **c. Kegiatan Akhir**

- Memberikan post test pada peserta didik sesuai dengan nilai kejujuran
- Mengajak peserta didik untuk dapat menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran.
- Memberikan penghargaan pada peserta didik sebagai umpan balik terhadap keberhasilan hari ini
- Mengembangkan aspek yang belum tampak agar dapat dikembangkan secara interaktif pada pertemuan berikutnya.
- Guru Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang sesuai dengan nilai komitmen tinggi

## **H. Alat dan Sumber**

### **Alat Bantu**

- Penyediaan potongan gambar yang tertempel pada kertas karton
- Penggunaan teknologi multimedia menggunakan LCD untuk pemasangan gambar secara utuh pada LCD monitor yang dilakukan oleh guru

### **Sumber Belajar**

- Buku bekerja sama dengan kolega dan pelanggan, penerbit Erlangga
- Buku pendukung yang relevan

## **I. Penilaian**

Indikator Pencapaian	Penilaian			Kunci Jawaban
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpenampilan menarik sesuai dengan tuntutan dunia kerja</li> </ul>	Tes Pilihan ganda: No 1-5 = 50  Tes Uraian: No. 1-2 = 50	Pilihan ganda dan Uraian	Dapat dilihat pada lampiran	Dapat dilihat pada lampiran

Mengetahui,  
Kepala SMK Kawula Indonesia

Jakarta, 25 Juli 2013  
Guru Mata Pelajaran

(Drs. Suwardi)  
NIP/NIK :

(Sari Pertiwi, A.Md)  
NIP/NIK :

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Nama Sekolah** : SMK KAWULA INDONESIA  
**Kelas/Semester** : X / 1  
**Alokasi Waktu** : 2X 45 Menit  
**Bidang Studi Keahlian** : Bisnis Dan Manajemen  
**Program Studi Keahlian** : Administrasi  
**Kompetensi Keahlian** : Administrasi Perkantoran

**A. Standar Kompetensi :**

3. Menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan

**B. Kompetensi Dasar :**

3.3. Memelihara standar presentasi pribadi

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- Berpenampilan menarik sesuai dengan tuntutan dunia kerja :
  1. Menyebutkan pengertian bahasa tubuh
  2. Menjelaskan komunikasi nonverbal
  3. Mempraktikkan tata cara penyelenggaraan *table manner*

**J. Tujuan Pembelajaran**

**Kognitif, afektif dan psikomotorik**

1. Siswa mampu menyebutkan pengertian bahasa tubuh
2. Siswa mampu menjelaskan komunikasi nonverbal
3. Siswa mampu mempraktikkan tata cara penyelenggaraan *table manner*

**Nilai Karakter Bangsa :**

- Ⓢ Disiplin, Jujur, Komitmen Tinggi, Kreatif dan Inovatif, Mandiri dan Realistis.

**Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif :**

- Ⓢ Percaya diri (*keteguhan hati, optimis*).
- Ⓢ Berorientasi tugas dan hasil (*bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik*).
- Ⓢ Berani mengambil resiko (*suka tantangan, mampu memimpin*).
- Ⓢ Berorientasi ke masa depan (*punya perspektif untuk masa depan*)

**K. Materi Pokok/Uraian**

- Pengertian bahasa tubuh
- Komunikasi nonverbal
- Tata cara penyelenggaraan *table manner*

**D. Model/Metode Pembelajaran**

- *Interaktif Learning*
- demonstrasi

## **E. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **a. Kegiatan awal**

- Guru memberikan salam pada peserta didik sesuai dengan nilai disiplin
- Guru mengabsen guna mengetahui kondisi peserta didik sesuai dengan nilai disiplin dan motivasi
- Guru menyampaikan prosedur dan tujuan pembelajaran secara jelas pada peserta didik diselingi pemberian motivasi secara verbal sesuai dengan nilai komitmen tinggi
- Guru menyampaikan secara garis besar pokok bahasan yaitu “Memelihara Standar Presentasi Pribadi” maupun metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas, guru menjelaskan manfaat dan tujuan penerapan model pembelajaran *Interaktif Learning* sesuai dengan nilai realistik
- Apersepsi Siswa menyiapkan peralatan penunjang materi sesuai dengan nilai kemandirian

### **b. Kegiatan Inti**

#### *Eksplorasi*

*Dalam kegiatan eksplorasi :*

- Memahami tata krama dalam jamuan bisnis (table manner)
- Menyebutkan perlengkapan bersantap dalam jamuan bisnis
- Tata cara percakapan selama jamuan bisnis
- Berpenampilan pribadi sesuai standar
- Menerapkan prinsip- prinsip kebersihan dan kesehatan dalam bekerja
- Memberi perhatian terhadap kebersihan dan penampilan dilingkungan kerja

#### *Elaborasi*

*Dalam kegiatan elaborasi :*

- Guru memberi waktu 10 menit pada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja bergambar dan lembar kerja kepribadian.
- Peserta didik satu persatu mulai mengemukakan alasan dari hasil kerja lembar kerja bergambar mereka.
- Peserta didik lain mulai aktif untuk bertanya pada peserta didik yang maju.
- Guru mengarahkan dengan cara menggolongkan siswa sesuai dengan hasil jawaban yang dikerjakan pada lembar tes kepribadian.

#### *Konfirmasi*

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui sesuai dengan nilai komitmen

**c. Kegiatan Akhir**

- Mengumpulkan tugas sesuai dengan nilai kejujuran dan disiplin
- Guru Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang *Komitmen Tinggi*
- *Post test* (kuis) kejujuran dan kedisiplinan

**F. Alat dan Sumber**

**Alat Bantu**

- Lembar Kerja Bergambar

**Sumber Belajar**

- Buku bekerja sama dengan kolega dan pelanggan, penerbit Erlangga
- Tatakrama jamuan makan bisnis (table manner)
- Buku pendukung yang relevan

**G. Penilaian**

Indikator Pencapaian	Penilaian			Kunci Jawaban
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	
▪ Berpenampilan menarik sesuai dengan tuntutan dunia kerja	Tes Pilihan ganda: No 1-5 = 50 Tes Uraian: No. 1-2 = 50	Pilihan ganda dan Uraian	Dapat dilihat pada lampiran	Dapat dilihat pada lampiran

Mengetahui,  
Kepala SMK Kawula Indonesia

Jakarta, 25 Juli 2013  
Guru Mata Pelajaran

(Drs. Suwardi)  
NIP/NIK :

(Sari Pertiwi, A.Md)  
NIP/NIK :

## LEMBAR SOAL POST TEST SIKLUS I

1. Secara etimologi *grooming* dari bahasa Inggris yang artinya sebagai...
  - a. Penampilan diri seseorang
  - b. Perawatan atau pemeliharaan
  - c. Kelakuan seseorang
  - d. Bakat seseorang
  - e. Pribadi seseorang
2. Ada pepatah latin mengatakan "*Mensana in corpore sano*" yang artinya...
  - a. Didalam hari yang bersih terdapat jiwa yang sehat
  - b. Didalam jiwa yang bersih terdapat tubuh yang sehat
  - c. Didalam insan yang kuat terdapat fisik yang kuat
  - d. Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat
  - e. Didalam tubuh yang bersih terdapat tubuh yang kuat
3. Untuk tampil menarik di hadapan kolega dan pelanggan ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah...
  - a. *Kesehatan tubuh*
  - b. *Cara menyanjung pelanggan*
  - c. Cara berbusana
  - d. Cara menyampaikan pendapat
  - e. Cara berdialog
4. Kegunaan dari berbusana, kecuali adalah...
  - a. Pengukur tingkat mode
  - b. Sebagai alat/sarana penunjang penampilan
  - c. Sebagai identitas tingkat sosial
  - d. Dapat menghilangkan kekurangan tubuh
  - e. Dapat menambah bagian tubuh yang pendek dan gemuk
5. Secara etimologis, etika berasal dari bahasa latin yang berarti kebiasaan yaitu...
  - a. *Ethicus*
  - b. *Ethicos*
  - c. *Ethics*
  - d. *Etiquette*
  - e. Etika

### Soal Uraian :

1. Tuliskanlah etiket dalam menjenguk orang sakit ...
2. Tuliskanlah etiket jika perjalanan menggunakan pesawat terbang

## LEMBAR SOAL POST TEST SIKLUS II

1. Walaupun tanpa berkata-kata anda masih bisa menangkap pesan dengan menggunakan bahasa nonverbal. Mata berbinar, artinya...
    - a. Sayu
    - b. Duka cita
    - c. Suka cita
    - d. Sedih
    - e. Marah
  2. Tangan dan jari-jari dikepal, berarti...
    - a. Kesal atau marah
    - b. Siap atau keberhasilan
    - c. Berharap atau berdoa
    - d. Gelisah
    - e. Sedih
  3. Waktu makan siang atau lunch dilaksanakan pada pukul..
    - a. 11.00-12.00
    - b. 12.00-13.00
    - c. 13.00-14.00
    - d. 14.00-15.00
    - e. 11.00-15.00
  4. Tata karma dalam jamuan bisnis, disebut juga dengan istilah...
    - a. *Grooming*
    - b. *Well groomed*
    - c. *Table manner*
    - d. *Appetizer*
    - e. *Main course*
  5. Acara minum-minum diselingi dengan makan makanan kecil yang disajikan untuk menemani tamu. Pada umumnya acara ini diselenggarakan untuk mengawali jamuan makan resmi, disebut...
    - a. *Toast*
    - b. *Appetizer*
    - c. *Dessert*
    - d. *Main course*
    - e. *Cocktail party*
- Soal Uraian :**
3. Tuliskanlah Tujuan dari jamuan bisnis ...
  2. Tuliskan etika dalam acara table manner...

### KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS I

1. Secara etimologi *grooming* dari bahasa Inggris yang artinya sebagai...
  - a. Penampilan diri seseorang
  - b. Perawatan atau pemeliharaan**
  - c. Kelakukan seseorang
  - d. Bakat seseorang
  - e. Pribadi seseorang
2. Ada pepatah latin mengatakan "*Mensana in corpore sano*" yang artinya...
  - a. Didalam hari yang bersih terdapat jiwa yang sehat
  - b. Didalam jiwa yang bersih terdapat tubuh yang sehat
  - c. Didalam insan yang kuat terdapat fisik yang kuat
  - d. Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat**
  - e. Didalam tubuh yang bersih terdapat tubuh yang kuat
3. Untuk tampil menarik di hadapan kolega dan pelanggan ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah...
  - a. Kesehatan tubuh**
  - b. *Cara menyanjung pelanggan*
  - c. Cara berbusana
  - d. Cara menyampaikan pendapat
- e. Cara berdialog
4. Kegunaan dari berbusana, kecuali adalah...
  - a. Pengukur tingkat mode
  - b. Sebagai alat/sarana penunjang penampilan
  - c. Sebagai identitas tingkat sosial**
  - d. Dapat menghilangkan kekurangan tubuh
  - e. Dapat menambah bagian tubuh yang pendek dan gemuk
5. Secara etimologis, etika berasal dari bahasa latin yang berarti kebiasaan yaitu...
  - a. Ethicus**
  - b. *Ethicos*
  - c. *Ethics*
  - d. *Etiquette*
  - e. Etika

#### Jawaban Uraian

1. Etiket menjenguk orang sakit yang tepat yaitu datang dengan baik dan sopan, menanyakan kabar, memberikan dukungan moral
2. Etiket jika perjalanan menggunakan pesawat terbang yaitu penumpang yang paling dihormati naik pesawat paling akhir, kemudian ketika turun di urutan pertama

### KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS I

1. Walaupun tanpa berkata-kata anda masih bisa menangkap pesan dengan menggunakan bahasa nonverbal. Mata berbinar, artinya...
    - a. Sayu
    - b. Duka cita
    - c. Suka cita
    - d. Sedih**
    - e. Marah
  2. Tangan dan jari-jari dikepal, berarti...
    - a. Kesal datau marah**
    - b. Siap atau keberhasilan
    - c. Berharap atau berdoa
    - d. Gelisah
    - e. Sedih
  3. Waktu makan siang atau lunch dilaksanakan pada pukul..
    - a. 11.00-12.00
    - b. 12.00-13.00
    - c. 13.00-14.00
    - d. 14.00-15.00
    - e. 11.00-15.00**
  4. Tata karma dalam jamuan bisnis, disebut juga dengan istilah...
    - a. *Grooming*
    - b. *Well groomed*
    - c. Table manner**
    - d. *Appetizer*
    - e. *Main course*
  5. Acara minum-minum diselingi dengan makan makanan kecil yang disajikan untuk menemani tamu. Pada umumnya acara ini diselenggarakan untuk mengawali jamuan makan resmi, disebut...
    - a. *Toast*
    - b. *Appetizer*
    - c. *Dessert*
    - d. *Main course*
    - e. Cocktail party**
- Soal Uraian :**
1. Tujuan dari jamuan bisnis yaitu Untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai kegiatan bisnis yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak
  2. Etika dalam acara table manner yaitu seluruh peserta atau tamu kehormatan ada baiknya datang 15 menit sebelum acara dimulai

## DAFTAR ABSENSI SISWA

No. Urut	Nama Siswa	L/P	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ade Fitri Rahayu	P	✓	✓	✓
2	Andhara Larasitta Mahaputri	P	✓	✓	✓
3	Anida Khoirunnisa	P	✓	✓	✓
4	Choirunnisa	P	✓	✓	✓
5	Christa Angelia	P	✓	✓	✓
6	Daniar Octavianti	P	✓	✓	✓
7	Delfia Agrian Prialdi	P	✓	✓	✓
8	Dian Lestari	P	✓	✓	✓
9	Diana Nineung	P	✓	✓	✓
10	Dini Alvira	P	✓	✓	✓
11	Dona Lisa Laurita	P	✓	✓	✓
12	Eka Nur Asiah	P	✓	✓	✓
13	Erni Murniati	P	✓	a	✓
14	Evi Wulandari	P	✓	✓	✓
15	Evita	P	✓	✓	✓
16	Fitria Rahayu	P	✓	✓	✓
17	Ika Yuliana	P	✓	✓	✓
18	Istiawati	P	✓	✓	✓
19	Lia Rofiah	P	✓	✓	✓
20	Lizkawinia	P	✓	✓	✓
21	Marisa Mutiara Dewi	P	✓	✓	✓
22	Muhamad Rizky Saputra	L	✓	s	✓
23	Novi Yanti	P	✓	✓	✓
24	Novitasari	P	✓	✓	✓
25	Nur Alvi Yanti	P	✓	✓	✓
26	Nurmaya Dewi	P	✓	✓	✓
27	Rani Eka Saputri	P	✓	✓	✓
28	Ratih Intania	P	✓	✓	✓
29	Ratna Upika Sari	P	✓	✓	✓
30	Ria Nurhasanah	P	✓	✓	✓
31	Samha Rojan	P	✓	✓	✓

lampiran10

32	Santi Novia	P	✓	✓	✓
33	Savira Andrianti	P	✓	✓	✓
34	Septi Tri Handayani	P	✓	✓	✓
35	Shufiatussalmah	P	✓	✓	✓
36	Silvia Larasati	P	✓	✓	✓
37	Siti Maulida Choerunnifa	P	✓	✓	✓
38	Veny Nara Sakti	P	✓	✓	✓
39	Yessy Meinarti	P	✓	✓	✓
TOTAL SISWA HADIR			37	37	39
PROSENTASE KEHADIRAN SISWA			100%	95%	100%

a = alpha , s = sakit, I =

KET: izin

## Lampiran

## DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA PER SIKLUS

No. Urut	Nama Siswa	L/P				RATA-RATA
			Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Ade Fitri Rahayu	P	60	75	80	72
2	Andhara Larasitta Mahaputri	P	56	72	78	69
3	Anida Khoirunnisa	P	62	76	80	73
4	Choirunnisa	P	72	78	87	79
5	Christa Angelia	P	68	70	77	72
6	Daniar Octavianti	P	72	80	86	79
7	Delfia Agrian Prialdi	P	66	72	75	71
8	Dian Lestari	P	64	73	82	73
9	Diana Nineung	P	70	76	88	78
10	Dini Alvira	P	68	71	78	72
11	Dona Lisa Laurita	P	66	72	89	76
12	Eka Nur Asiah	P	60	74	79	71
13	Erni Murniati	P	64	0	82	49
14	Evi Wulandari	P	60	72	85	72
15	Evita	P	56	73	81	70
16	Fitria Rahayu	P	72	76	89	79
17	Ika Yuliana	P	68	74	80	74
18	Istiawati	P	66	73	81	73
19	Lia Rofiah	P	56	70	75	67
20	Lizkawinia	P	56	71	74	67
21	Marisa Mutiara Dewi	P	74	78	89	80
22	Muhamad Rizky Saputra	L	62	0	78	47
23	Novi Yanti	P	66	71	77	71
24	Novitasari	P	60	70	75	68
25	Nur Alvi Yanti	P	44	70	74	63
26	Nurmaya Dewi	P	66	74	75	72
27	Rani Eka Saputri	P	64	72	78	71
28	Ratih Intania	P	66	76	86	76
29	Ratna Upika Sari	P	74	80	91	82
30	Ria Nurhasanah	P	66	76	87	76

lampiran10

31	Samha Rojan	P	64	70	73	69
32	Santi Novia	P	68	71	78	72
33	Savira Andrianti	P	74	81	87	81
34	Septi Tri Handayani	P	66	70	75	70
35	Shufiatussalmah	P	66	70	78	71
36	Silvia Larasati	P	72	76	80	76
37	Siti Maulida Choerunnifa	P	66	70	77	71
38	Veny Nara Sakti	P	70	71	89	77
39	Yessy Meinarti	P	56	71	76	68
TOTAL			2526	2715	3149	2797
RATA-RATA			64.77	69.62	80.74	71.71
KENAIKAN				7%	14%	

Lampiran

ANALISIS HASIL ULANGAN AKHIR SEMESTER I

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA								
<b>DATA UMUM</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	: SMK KAWULA INDONESIA						
	<b>MATA PELAJARAN</b>	: Kerjasama Kolega dan Pelanggan	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	: 2013 - 2014				
	<b>KELAS/SEMESTER</b>	: X AP-1 / 1 (Satu)	<b>TANGGAL TES</b>	: 5-Dec-13				
	<b>NAMA TES</b>	: UAS	<b>TANGGAL DIPERIKSA</b>	: 5-Dec-13				
	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	: Memberikan pelayanan kepada pelanggan didalam dan diluar perusahaan						
	<b>NAMA PENGAJAR</b>	: Sari Pertiwi, A.Md.	<b>NOMOR INDUK (NIP)</b>	:				
<b>DATA SOAL PILIHAN GANDA</b>		<b>RINCIAN KUNCI JAWABAN</b>		<b>JUMLAH SOAL</b>	<b>JUMLAH OPTION</b>	<b>SKOR BENAR</b>	<b>SKOR SALAH</b>	<b>SKALA NILAI</b>
		ACABEDBCEBCCCDACCEBE		20	5	1	0	100
<b>Petunjuk Pengisian :</b>								
1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.								
2. Jangan mengubah format yang ada !								
No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	Ade Fitri Rahayu	P	ACAEEDCEBCCCDCCCEBE	15	5	15	75	
2	Andhara Larasitta Mahaputri	P	ACBAEABCEBCCCECAEEA	12	8	12	60	
3	Anida Khoirunnisa	P	ACABEDCCEBCCCEACCEEE	16	4	16	80	
4	Choirunnisa	P	ABAAEABCDDBCEACCAAA	10	10	10	50	
5	Christa Angelia	P	ACAAEDBCEBCEACCEB-	15	5	15	75	
6	Daniar Octavianti	P	ACABEDCCEBCCCEACCEEE	16	4	16	80	
7	Delfia Agrian Prialdi	P	ACAAEDDCEBCEACCEBE	15	5	15	75	
8	Dian Lestari	P	ACABEBCEBCCCDCCCEBE	17	3	17	85	
9	Diana Nineung	P	ACABEDBCEBACCDACCEBE	19	1	19	95	
10	Dini Alvira	P	ACAAEDDCDBCCCEACCEBE	15	5	15	75	
11	Dona Lisa Laurita	P	ACAAEDDCEBCEACCEEE	14	6	14	70	
12	Eka Nur Asiah	P	ACAAEDBCEBCCCEECCEBE	16	4	16	80	
13	Erni Murniati	P	ACABEABCBCCCEECCEEE	15	5	15	75	
14	Evi Wulandari	P	ACAAEDDCEBCEACCEEE	14	6	14	70	
15	Evita	P	ADAAEDBCEBCACDACCEEE	16	4	16	80	
16	Fitria Rahayu	P	ACABEDBCEBCCDACCEBE	19	1	19	95	
17	Ika Yuliana	P	ACABECBCEBBBCDACACBE	15	5	15	75	

## lampiran10

18	Istiawati	P	ACABEEBCEBBCCDCCACBD	14	6	14	70
19	Lia Rofiah	P	ACAAEDDCEBBECEACCEEE	14	6	14	70
20	Lizkawinia	P	ACCAEEBCEBBEEEDCBEEE	10	10	10	50
21	Marisa Mutiara Dewi	P	ACCAEDBCEBBCCDDCCEBE	16	4	16	80
22	Muhamad Rizky Saputra	L	ACAAEDBCEBBCCDDCDECC	13	7	13	65
23	Novi Yanti	P	ACCAEDBCEBBCCDDCDECC	12	8	12	60
24	Novitasari	P	ACAAEDBCEBBCCDDCDECC	13	7	13	65
25	Nur Alvi Yanti	P	ACABEDBC-BB-CCD--EDE	12	8	12	60
26	Nurmaya Dewi	P	ACAAEDBCEBBCCDDCCEAE	17	3	17	85
27	Rani Eka Saputri	P	ACCAEDBCDBCCDDCCEDE	14	6	14	70
28	Ratih Intania	P	ACAAEDBCEBBCCDCCCEBE	17	3	17	85
29	Ratna Upika Sari	P	ACAAEDBCEBBCCDDCCEBE	17	3	17	85
30	Ria Nurhasanah	P	ACCAEDBCEBACCDECEDE	15	5	15	75
31	Samha Rojan	P	ACAACDBCEBBCBEACCEEE	14	6	14	70
32	Santi Novia	P	ACCAEDBCEB E CCE E	12	8	12	60
33	Savira Andrianti	P	ACCAEDBCEBBCCDDCCEBE	16	4	16	80
34	Septi Tri Handayani	P	ACAACDBCEBBCC-ACCEBE	16	4	16	80
35	Shufiatussalmah	P	ACAACBCDBCCDCCCEBB	13	7	13	65
36	Silvia Larasati	P	ACABEDBCEBBCCDACCECB	17	3	17	85
37	Siti Maulida Choerunnifa	P	ACABEDBCEBBCCDACCEBE	19	1	19	95
38	Veny Nara Sakti	P	ACAAEDBCEBBCCDACCEBE	18	2	18	90
39	Yessy Meinarti	P	ACCAEDBCEBECCDECEBE	16	4	16	80
40							
<b>JUMLAH :</b>						<b>584</b>	<b>2920</b>
<b>TERKECIL :</b>						<b>10.00</b>	<b>50.00</b>
<b>TERBESAR :</b>						<b>19.00</b>	<b>95.00</b>
<b>RATA-RATA :</b>						<b>14.974</b>	<b>74.872</b>
<b>SIMPANGAN BAKU :</b>						<b>2.230</b>	<b>11.150</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Drs. Suwardi**

## DAFTAR NILAI

**NAMA SEKOLAH** : SMK KAWULA INDONESIA  
**NAMA TES** : UAS  
**MATA PELAJARAN** : Kerjasama Kolega dan Pelanggan  
**KELAS/PROGRAM** : X AP-1 / 1 (Satu)

**TANGGAL TES** : 5 Desember 2013  
**MATERI POKOK** : Memberikan pelayanan kepada pelanggan didalam dan diluar perusahaan

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI
				BENAR	SALAH				
1	Ade Fitri Rahayu	P	ACA-E--CEB-CCD-CCEBE	15	5	15	15	30	60
2	Andhara Larasitta Mahaputri	P	AC--E-BCEBCCC--C-E--	12	8	12	17	29	58
3	Anida Khoirunnisa	P	ACABED-CEB-CC-ACCE-E	16	4	16	15	31	62
4	Choirunnisa	P	A-A-E-BC-B-C--ACC---	10	10	10	26	36	72
5	Christa Angelia	P	ACA-EDBCEB--C-ACCEB-	15	5	15	19	34	68
6	Daniar Octavianti	P	ACABED-CEB-CC-ACCE-E	16	4	16	20	36	72
7	Delfia Agrian Prialdi	P	ACA-ED-CEB--C-ACCEBE	15	5	15	18	33	66
8	Dian Lestari	P	ACABE-BCEB-CCD-CCEBE	17	3	17	15	32	64
9	Diana Nineung	P	ACABEDBCEB-CCDACCEBE	19	1	19	16	35	70
10	Dini Alvira	P	ACA-ED-C-B-CC-ACCEBE	15	5	15	19	34	68
11	Dona Lisa Laurita	P	ACA-ED-CEB--C-ACCE-E	14	6	14	19	33	66
12	Eka Nur Asiah	P	ACA-EDBCEB-CC--CCEBE	16	4	16	14	30	60
13	Erni Murniati	P	ACABE-BC-BCCC--CCE-E	15	5	15	17	32	64
14	Evi Wulandari	P	ACA-ED-CEB--C-ACCE-E	14	6	14	16	30	60
15	Evita	P	A-A-EDBCEBC-CDACCE-E	16	4	16	12	28	56
16	Fitria Rahayu	P	ACABEDBCEB-CCDACCEBE	19	1	19	17	36	72
17	Ika Yuliana	P	ACABE-BCEB--CDAC--BE	15	5	15	19	34	68
18	Istiawati	P	ACABE-BCEB-CCD-C--B-	14	6	14	19	33	66
19	Lia Rofiah	P	ACA-ED-CEB--C-ACCE-E	14	6	14	19	33	66
20	Lizkawinia	P	AC--E-BCEB-----C-E-E	10	10	10	18	28	56
21	Marisa Mutiara Dewi	P	AC--EDBCEB-CCD-CCEBE	16	4	16	21	37	74
22	Muhamad Rizky Saputra	L	ACA-EDBCEB-CCD-C----	13	7	13	18	31	62
23	Novi Yanti	P	AC--EDBCEB-CCD-C----	12	8	12	21	33	66
24	Novitasari	P	ACA-EDBCEB-CCD-C----	13	7	13	17	30	60
25	Nur Alvi Yanti	P	ACABEDBC-B--C----E-E	12	8	12	10	22	44
26	Nurmaya Dewi	P	ACA-EDBCEBCCCD-CCE-E	17	3	17	16	33	66
27	Rani Eka Saputri	P	AC--EDBC-B-CCD-CCE-E	14	6	14	18	32	64
28	Ratih Intania	P	ACA-EDBCEB-CCD-CCEBE	17	3	17	16	33	66

lampiran10

29	Ratna Upika Sari	P	ACA-EDBCEB-CCD-CCEBE	17	3	17	20	37	74	
30	Ria Nurhasanah	P	AC--EDBCEB-CCD-CCE-E	15	5	15	18	33	66	
31	Samha Rojan	P	ACA--DBCEB-C--ACCE-E	14	6	14	18	32	66	
32	Santi Novia	P	AC--EDBCEB----CCE-E	12	8	12	22	34	66	
33	Savira Andrianti	P	AC--EDBCEB-CCD-CCEBE	16	4	16	21	37	74	
34	Septi Tri Handayani	P	ACA--DBCEB-CC-ACCEBE	16	4	16	17	33	66	
35	Shufiatussalmah	P	ACA---BC-B-CCD-CCEB-	13	7	13	20	33	66	
36	Silvia Larasati	P	ACABEDBCEB-CCDACCE--	17	3	17	19	36	72	
37	Siti Maulida Choerunnifa	P	ACABEDBCEB-CCDACCEBE	19	1	19	14	33	66	
38	Veny Nara Sakti	P	ACA-EDBCEB-CCDACCEBE	18	2	18	17	35	70	
39	Yessy Meinarti	P	AC--EDBCEB-CCD-CCEBE	16	4	16	12	28	56	
40										
<b>REKAPITULASI</b>	- Jumlah peserta test	:	39 orang	<b>JUMLAH :</b>			584	685	1269	2588
	- Jumlah yang lulus	:	9 orang	<b>TERKECIL :</b>			10.00	10.00	22.00	44.00
	- Jumlah yang tidak lulus	:	30 orang	<b>TERBESAR :</b>			19.00	26.00	37.00	74.00
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	24 orang	<b>RATA-RATA :</b>			14.974	17.564	32.538	65.538
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	15 orang	<b>SIMPANGAN BAKU :</b>			2.230	2.972	3.025	6.025

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Drs. Suwardi**

Jakarta , 5 Desember 2020

Guru Mata Pelajaran

**Sari Pertiwi, A.Md**

### KUISIONER OBSERVASI KEADAAN AWAL SISWA

Nama :

Kelas :

1. Apakah mata pelajaran yang kamu sukai? Dengan alasan?
2. Siapakah guru favorit kamu? Dengan alasan?
3. Apakah guru tersebut sudah ideal dalam mengajar? Dengan alasan?
4. Belajar yang seperti apakah yang tidak disukai? Dengan alasan?
5. Bagaimanakah suasana belajar yang menyenangkan menurut kamu? Dengan alasan?
6. Apakah penggunaan model/metode serta media/bahan ajar yang baik merangsang rasa ketertarikan akan pelajaran? Dengan alasan?
7. Apakah cara penyampaian materi belajar guru yang membosankan berpengaruh terhadap ketertarikan dalam belajar? Dengan alasan?
8. Apakah suasana belajar kelas yang aktif dan menyenangkan memotivasi untuk belajar lebih baik lagi? Dengan alasan?

DATA HASIL KUISIONER

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF LEARNING

1. Apakah model pembelajaran Interaktif learning pernah saya ikuti sebelumnya pada mata pelajaran yang lain?



ya



tidak

2. Apakah model pembelajaran Interaktif learning membantu saya dalam memahami pelajaran?



ya



tidak

3. Apakah model pembelajaran Interaktif learning membuat saya belajar lebih



ya



tidak

4. Apakah materi yang disampaikan dengan model pembelajaran Interaktif learning menjadi lebih menarik dibandingkan dengan model/metode belajar sebelumnya?



ya



tidak

5. Apakah saya senang mengikuti pelajaran dengan menggunakan model belajar Interaktif learning?



ya



tidak

6. Apakah model belajar Interaktif learning membuat saya dan teman tidak cepat merasa bosan dalam proses belajar?



ya



tidak

7. Apakah model belajar Interaktif learning menggunakan media/bahan yang menyenangkan sehingga memacu saya dan teman-teman menjadi lebih aktif dibandingkan sebelumnya?



ya



tidak

8. Apakah model belajar Interaktif learning merangsang rasa keingintahuan saya dalam pada pelajaran dalam proses belajar?



ya



tidak

9. Apakah model belajar Interaktif learning membuat saya termotivasi untuk belajar sehingga meningkatkan hasil belajar?



ya



tidak

10. Apakah model belajar Interaktif learning membuat saya menjadi ingin berprestasi di dalam kelas?



ya



tidak

lampiran10

## SMK KAWULA INDONESIA



lampiran10



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SARI PERTIWI, lahir di Jakarta 13 November 1984 anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Kron Saryadi dan Ibu Murniasih. Yang beralamat di JL.Lodan I No. 10 Rt.05/05 Rawamangun, Kelurahan Jati Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur.

Peneliti memulai pendidikannya di SDN 02 Jakarta Timur dan lulus tahun 1997 kemudian melanjutkan ke SLTPN 172 Jakarta Timur lulus tahun 2000, selanjutnya ke SMAN 11 Jakarta Timur lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2004 peneliti berkuliah di Bina Sarana Informarika lulus tahun 2007, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta fakultas ekonomi jurusan ekonomi dan administrasi melalui kelas alih program pada tahun 2009. Peneliti memiliki pengalaman Magang kerja sebagai staff Procurement Proyek pada PT Astra Agro Lestari tahun 2006. Kemudian tahun 2008 sampai 2010 bekerja sebagai Customer Service Relations pada PT BANK MUAMALAT Tbk. Pada pertengahan tahun 2011 peneliti mulai terjun ke dunia pendidikan sebagai guru produktif dengan mengajar beberapa pelajaran produktif kejuruan Administrasi Perkantoran di SMK Kawula Indonesia sampai saat ini.

Selama masa kuliah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) peneliti memiliki praktek pengembangan lapangan (PPL) di SMK Nurul Iman Jakarta Timur pada tahun 2010 mengajar pelajaran produktif.